PEMBANGUNAN APLIKASI USULAN KENAIKAN JABATAN STUDI KASUS DI DESA CITEUREUP

SKRIPSI

Karya Tulis sebagai syarat memperoleh Gelar Sarjana Komputer Dari Fakultas Teknologi Informasi Universitas Bale Bandung

Disusun oleh:

PUTRA FERRY BAGASWANDA

NPM. C1A140007



PROGRAM STRATA 1

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI

UNIVERSITAS BALE BANDUNG

2018

ABSTRAK

PEMBANGUNAN APLIKASI USULAN KENAIKAN JABATAN STUDI KASUS DI DESA CITEUREUP

PUTRA FERRY BAGASWANDA (C1A140007)

Penelitian ini berjudul Pembangunan Aplikasi Usulan Kenaikan Jabatan Studi Kasus di Desa Citeureup. Latar belakang penulis memilih judul ini karena aplikasi dapat membantu Sekretaris mengelola data laporan supaya menjadi lebih efektif dan efisien, memudahkan Kepala Desa untuk membuat usulan kenaikan jabatan mengacu pada laporan absen dan data pribadi pegawai. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pembangunan aplikasi usulan kenaikan jabatan di Desa Citeureup dan apakah aplikasi usulan kenaikan jabatan dapat dijadikan alternatif untuk memudahkan pencatatan laporan kehadiran, laporan kegiatan pelatihan dan laporan data pegawai di Desa Citereup sebagai usulan kenaikan jabatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk memudahkan Kepala Desa mengambil keputusan untuk pegawai yang layak diusulkan naik jabatan, dimutasi dan diberhentikan sebagai pegawai desa Citeureup, memudahkan Sekretaris (Admin) dalam mengolah laporan kehadiran dan laporan data pegawai (identitas, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan dan laporan pelatihan yang pernah di ikuti oleh pegawai desa) dan memudahkan pegawai dalam pengisian absensi. Dalam penelitian ini, penulis melakukan tahapan kegiatan sesuai dengan rencana kegiatan yang telah dibuat meliputi metode pengumpulan data dan metodologi pengembangan sistem. Di dalam pengumpulan data ada beberapa cara yang diambil peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan seperti investigasi, studi kepustakaan, wawancara, menganalisa masalah, analisa kebutuhan dan analisa keputusan. Di dalam metodologi pengembangan sistem penulis menggunakan tahapan metode MDD (Model Driven Development).

Kata Kunci: Aplikasi, Usulan Kenaikan Jabatan, Pengolahan Laporan, Web

ABSTRACT

PEMBANGUNAN APLIKASI USULAN KENAIKAN JABATAN STUDI KASUS DI DESA CITEUREUP

PUTRA FERRY BAGASWANDA (C1A140007)

This research is entitled Development of Application for Proposed Increase in Case Study Position in Citeureup Village. The background of the author chose this title because the application can help the Secretary manage report data so that it becomes more effective and efficient, making it easier for the Village Head to make a promotion proposal referring to absentee reports and employee personal data. The formulation of the problem in this study is how the development of the proposed promotion application in Citeureup Village and whether the proposed promotion application can be used as an alternative to facilitate the recording of attendance reports, training activity reports and employee data reports in Citereup Village as a promotion proposal. The purpose of this study was to facilitate the Village Head to make decisions for eligible employees to be promoted, transferred and dismissed as Citeureup village employees, facilitating the Secretary (Admin) in processing employee attendance reports and data reports (identity, education history, employment history and training reports that has been followed by village officials) and makes it easy for employees to fill in attendance. In this study, the author carried out the activity stages in accordance with the planned activities that have been made covering the method of data collection and system development methodology. In data collection there are several ways that researchers take to obtain the required data such as investigations, library studies, interviews, problem analysis, needs analysis and decision analysis. In the system development methodology the author uses the stages of the MDD (Model Driven Development) method.

Keywords: Application, Proposed Increase in Position, Processing of Reports, Web

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penyusunan laporan skripsi yang berjudul "Pembangunan Aplikasi Usulan Kenaikan Jabatan Studi Kasus di Desa Citeureup" dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwan dalam proses penulisan ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadap pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Yudi Herdiana, S.T. M.T Dekan fakultas teknologi informasi yang telah memberikan motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun laporan. Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada:

- 1. Orang Tua Penulis yang telah memberikan dukungan dan do'anya.
- 2. Bapak Yudi Herdiana, S.T. M.T Dekan fakultas teknologi informasi.
- 3. Bapak Zen Munawar, ST, M.Kom, Dosen Pembimbing 1.
- 4. Bapak Mochammad Ridwan, S.T.M.Kom, Dosen Pembimbing 2.
- 5. Wulan Nuraini yang telah membantu penulisan selama mengerjakan penelitian ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan Skripsi ini.

Baleendah, Juli 2018 Penulis

PUTRA FERRY BAGAS.W NPM. C1A140007

DAFTAR ISI

ABSTI	RAK		i
ABSTI	RAC'	Γ	ii
KATA	PEN	IGANTAR	iii
DAFT	AR I	SI	iv
DAFT	AR G	SAMBAR	vii
DAFT	AR T	ABEL	ix
BAB I	PEN	DAHULUAN	1
1.1.	Lat	ar Belakang	1
1.2.	Ru	musan Masalah	2
1.3.	Bat	asan masalah	2
1.4.	Tuj	uan	3
1.5.	Me	todologi	3
1.5	5.1.	Metode Pengumpulan Data	3
1.5	5.2.	Metode Pengembangan Sistem	3
1.6.	Sis	tematika	5
BAB II	TIN	IJAUAN PUSTAKA	7
2.1.	Lar	ndasan Teori	7
2.2.	Das	sar Teori	8
2.2	2.1.	Pengertian Aplikasi	8
2.2	2.2.	Unified Modeling Language (UML)	8
2.2	2.3.	Pengertian Sistem	9
2.2	2.4.	Use-Case Diagram	10
2.2	2.5.	Activity Diagram	12
2.2	2.6.	Sequence Diagram	14

	2.2.7.	Class Diagram	16
	2.2.8.	Basis data	18
	2.2.9.	HTML (HyperText Markup Language)	19
	2.2.10.	PHP (Hypertext Preprocessor)	19
	2.2.11.	MySQL	20
	2.2.12.	XAMPP	20
	2.2.13.	CSS (Cascading Style Sheet)	21
	2.2.14.	Web	21
	2.2.15.	Aplikasi Berbasis Web	21
	2.2.16.	Desa	24
	2.2.17.	Jabatan	25
	2.2.17.	Pengertian Usulan	26
	2.2.18.	Pengertian kenaikan jabatan	26
	2.2.19.	MDD (Model Driven Development)	27
BA	B III ME	CTODOLOGI PENELITIAN	.29
3	.1. Ker	angka Penelitian	29
3	.2. Des	kripsi Tahapan Penelitian	30
	3.2.1.	Metode Pengumpulan Data	30
	3.2.2.	Analisis Masalah (Problem Analysis)	31
	3.2.3.	Analisis Kebutuhan (Requirements Analysis)	31
	3.2.4.	Analisis Keputusan (Decision Analysis)	32
3	.3. Met	tode Pengembangan Sistem	32
	3.3.1.	Analisis	32
	3.3.2.	Desain (Design) Tampilan Aplikasi	33
	3.3.3.	Tahapan pengkodean (Coding)	33
3.3.4.		Pelaksanaan (Implementation) Pengujian Aplikasi	33

3.3.5.	Penyelesaian Laporan Penelitian	33
BAB IV AN	ALISIS, PERANCANGAN SISTEM DAN HASIL	34
4.1. Analis	sis	34
4.1.1.	Analisis Masalah	34
4.1.2.	Analisis Software	34
4.1.3.	Analisis Pengguna	35
4.1.4.	User Interface	35
4.1.5.	Fitur-fitur	36
4.1.6.	Analisis Data	36
4.1.7.	Analisis Biaya	37
4.2. Per	ancangan	38
4.2.1.	Diagram Arus Data (DAD) - UML	38
4.2.2.	Struktur Tabel	51
4.2.3.	Desain	56
4.3. Has	sil	60
4.3.1.	Pengujian Sistem	60
4.4. Imp	plementasi Sistem	68
4.4.1.	Waktu dan Tempat Implementasi	68
4.5. Has	sil Menjalankan Sistem	68
BAB V KES	SMIPULAN DAN SARAN	78
5.1. Kes	simpulan	78
5.2. Sar	an	78
DAFTAR P	USTAKA	xi
LAMPIRA	N	L-1

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Metode Pengembangan Sistem MDD	4
Gambar 2.1. Komunikasi Antar Web Browser dan Aplikasi	23
Gambar 2.2. Struktur Organisasi Desa Citeureup	24
Gambar 2.3. MDD (Model Driven Development)	28
Gambar 3.1 Metodologi Penelitian Model Driven Development (MDD)	29
Gambar 4.1. Use Case Diagram	38
Gambar 4.2. Sequence Diagram Form Registrasi	44
Gambar 4.3. Sequence Diagram Form Login	44
Gambar 4.4. Sequence Diagram Form Absen	45
Gambar 4.5. Sequence Diagram Form Home Admin Data Pegawai	45
Gambar 4.6. Sequence Diagram Data Bagian	46
Gambar 4.7. Sequence Diagram Data Jabatan	46
Gambar 4.8. Sequence Diagram Laporan	47
Gambar 4.9. Activity Diagram User	48
Gambar 4.10. Activity Diagram Mengelola Data Pegawai	49
Gambar 4.11. Activity Diagram Mengelola Data Bagian	49
Gambar 4.12. Activity Diagram Mengelola Data Jabatan	50
Gambar 4.13. Activity Diagram Cetak Laporan	50
Gambar 4.14. Activity Diagram Absensi Pegawai	51
Gambar 4.15. Struktur Database	51
Gambar 4.16 Tampilan Login	57
Gambar 4.17. Tampilan Registrasi Pegawai	57
Gambar 4.18. Tampilan Home Pegawai	58
Gambar 4.19. Tampilan Home Pegawai	58

Gambar 4.20. Tampilan Data Kenaikan Jabatan
Gambar 4.21. Tampilan Data Riwayat Hidup Pegawai59
Gambar 4.22. Tampilan Data Jabatan
Gambar 4.23 Form Login
Gambar 4.24 Form Registrasi
Gambar 4.25 Form Absen Pegawai
Gambar 4.26 Form Home Admin
Gambar 4.27 Form Laporan Data Pegawai
Gambar 4.28 Form Data Kenaikan Jabatan71
Gambar 4.29 Form Laporan Kenaikan Jabatan
Gambar 4.30 Form Laporan Absensi Periode
Gambar 4.31 Form Biodata Pegawai
Gambar 4.32 Form Ganti Password Login Pegawai
Gambar 4.33 Form Edit Pengalaman Kerja
Gambar 4.34 Form Edit Biodata Pegawai
Gambar 4.35 Form Input Data Jabatan
Gambar 4.36 Form Edit Riwayat Pendidikan
Gambar 4.37 Form Cetak Laporan
Gambar 4.38 From Laporan Absensi Pegawai
Gambar 4.39 Form Data Jabatan

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Simbol Use case diagram	1
Tabel 2.2 Simbol activity diagram	3
Tabel 2.3. Simbol Sequence Diagram	5
Tabel 2.4. Simbol Class Diagram	7
Tabel 4.1. Analisis	5
Tabel 4.2. Analisis Biaya	7
Tabel 4.3. Deskripsi Aktor	9
Tabel 4.4. Deskripsi Use Case39	9
Tabel 4.5. Skenario Use Case Tabel Registrasi)
Tabel 4.6. Skenario Use Case Tabel Login)
Tabel 4.7. Skenario Use Case Tabel Pegawai	1
Tabel 4.8. Skenario UseCase Tabel Bagian	2
Tabel 4.9. Skenario Use Case Tabel Mengelola Jabatan42	2
Tabel 4.13. Tabel Pegawai	2
Tabel 4.14. Tabel Pendidikan	2
Tabel 4.15. Tabel Jabatan53	3
Tabel 4.16. Tabel Bagian53	3
Tabel 4.17. Tabel H_Jabatan54	1
Tabel 4.18. Tabel User54	1
Tabel 4.19. Tabel K_Jabatan55	5
Tabel 4.20. Tabel Pegawai55	5
Tabel 4.21. Tabel Pengalaman Kerja56	5
Tabel 4.22. Tabel Rencana Penguijan)

Tabel 4.23. Tabel Identifikasi Rencana Pengujian Perangkat Lunak	61
Tabel 4.24. Tabel hasil pengujian login dengan username dan password yang	
terdaftar	02
Tabel 4.25. Tabel hasil pengujian login dengan username dan password yang	
tidak terdaftar	63
Tabel 4.26. Tabel hasil pengujian input pegawai dengan menginputkan semud	ı
inputan pegawai	63
Tabel 4.27. Tabel hasil pengujian input pegawai dengan tidak menginputkan	
salah satu inputan pegawai	64
Tabel 4.28 Tabel hasil pengujian input data absensi dengan menginputkan se	гтиа
inputan absensi	65
Tabel 4.29 Tabel hasil absensi input data pelatihan dengan tidak menginputka	
salah satu inputan absensi	65
Tabel 4.30. Tabel hasil pengujian data jabatan dengan menginputkan semua	
inputan jabatan	66
Tabel 4.31. Hasil pengujian input data jabatan dengan tidak menginputkan s	alah
satu inputan jabatan	67
Tabel 4.32. Hasil pengujian laporan memilih salah salah satu data pegawai u	ıntuk
di cetak	67

BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Desa Citeureup merupakan sebuah instansi yang terletak di Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung. Desa Citeureup juga merupakan sebuah bidang pembangun pemberdayaan masyarakat yang memiliki beberapa fungsi yaitu menyusun rencana strategis bidang pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa, pelaksana tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsi lain-lain.

Di Desa Citeureup memiliki sistem informasi kepegawaian namun pada kantor Desa ini belum sepenuhnya memanfaatkan komputer untuk mengolah data dan pencatatan laporan kinerja diantaranya kehadiran pegawai dan data pegawai (identitas, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan dan laporan pelatihan yang pernah di ikuti oleh pegawai desa) guna untuk usulan kenaikan jabatan sesuai divisi masing-masing pegawai. Berhubung setiap data yang berada di kantor Desa ini yang menyangkut data dan laporan pegawai masih dicatat atau disimpan dalam bentuk pembukuan dan masih dilakukan secara manual dengan begitu pengolahan data pegawai kurang efisien dan tidak terlalu aman.

Maka solusi yang tepat untuk menunjang permasalahan di atas adalah dengan membangun aplikasi usulan kenaikan jabatan berbasis web di Desa Citeureup. Dibangunnya aplikasi usulan kenaikan jabatan berbasis web di Desa Citeureup ini, diharapkan setiap pegawai di Desa Citeureup dapat termotivasi untuk lebih rajin bekerja dan diharapkan dibangunnya aplikasi usulan kenaikan jabatan berbasis web dalam segi pengolahan informasi data kepegawaian bisa lebih efektif, akurat dan lebih aman. Selain itu, dengan dibangunnya aplikasi usulan kenaikan jabatan berbasis web ini, dapat memudahkan kepala desa untuk melihat kinerja pegawainya melalui laporan pencatatan kinerja pegawai sehingga, dengan laporan data tersebut, kepala desa lebih mudah mengambil keputusan

untuk pegawai yang layak diusulkan naik jabatan, dimutasi dan diberhentikan sebagai pegawai Desa Citeureup.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneilitian ini akan di beri judul "PEMBANGUNAN APLIKASI USULAN KENAIKAN JABATAN STUDI KASUS DI DESA CITEUREUP".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- 1. Bagaimanakah pembangunan aplikasi usulan kenaikkan jabatan di Desa Citeureup?
- 2. Apakah aplikasi usulan kenaikan jabatan dapat dijadikan alternatif untuk memudahkan pencatatan laporan kehadiran, jenjang pendidikan, masa kerja dan laporan data pegawai di Desa Citereup sebagai usulan kenaikan jabatan?

1.3. Batasan masalah

Sesuai dengan kemampuan yang dimiliki penulis agar tidak melebarnya masalah maka penulis membatasi masalah pada beberapa bagian yang diimplementasi dalam sistem, diantaranya:

- 1. Aplikasi yang dibuat hanya memiliki 3 tipe pengguna, yaitu admin, pegawai, dan Kepala Desa Citeureup sebagai penerima laporan.
- 2. Aplikasi digunakan oleh admin untuk menambahkan, melihat, memperbaharui dan menghapus data.
- 3. Aplikasi digunakan oleh pegawai untuk mengisi kehadiran, mengisi riwayat pendidikan, penglaman kerja, edit biodata pribadi dan melihat data pegawai
- 4. Implementasi aplikasi hanya dilakukan di internal saja
- 5. Aplikasi yang dibangun berbasiskan web

1.4. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk memberikan kemudahan bagi:

- 1. Pegawai dapat mengisi kehadiran dan mengisi identitas pribadi
- 2. Admin dimudahkan dalam mengolah laporan kehadiran, laporan data pegawai (identitas, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan) dan laporan kenaikan jabatan
- 3. Kepala desa dapat mengambil keputusan untuk pegawai yang layak diusulkan naik jabatan, dimutasi dan diberhentikan sebagai pegawai desa Citeureup

1.5. Metodologi

Upaya pengumpulan data dan peneyelesaian masalah yang diteliti, penulis menggunakan metodologi sebagai berikut:

1.5.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis melalui beberapa cara, diantaranya:

- 1. Studi Literatur, dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa referensi yang diperoleh dari buku, jurnal dan karya tulis ilmiah lainnya yang mendukung terhadap pelaksanaan penelitian.
- 2. Observasi, dalam pelaksanaan penelitian ini penulis melakukan observasi, yaitu pengamatan secara langsung di Desa Citeureup serta menentukan objek penelitian, yaitu usulan kenaikan jabatan pegawai
- 3. Wawancara, dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis melakukan Tanya jawab terhadap narasumber untuk mendapatkan informasi yang akan dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian.

1.5.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem metode MDD (Model Driven Development) adalah sebuah pendekatan dalam pengembangan perangkat lunak

1 Project PRELIMINARY INVESTIGATION charter Scope issue STUDY OF LITERATURE PROBLEM ANALYSIS Unanticipated REQUREMENTS problem **ANALYSIS** DECISION ANALYSIS Decision Requirements 5 issue issue DESIGN CODING Implementation issues IMPLEMENTATION 8 Report COMPLETION OF support RESEARCH Pengembangan REPORT

yang mana pembuatan model secara ekstensif (menyeluruh) dilakukan sebelum mulai menulis kode.

Gambar 1.2 Metode Pengembangan Sistem MDD

aplikasi

- a. Analisis sistem adalah penguraian dari suatu sistem yang utuh kedalam kegiatan-kegiatan komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan, yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.
- b. Desain sistem adalah persiapan rancang bangun implementasi yang menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk yang berupa penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa dibentuk yang berupa penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan

berfungsi, menyangkut di dalamnya konfigurasi komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem.

- c. Coding program adalah menerjemahkan hasil proses perancangan menjadi sebuah bentuk program komputer yang dimengerti oleh mesin komputer.
- d. Ujicoba software merupakan elemen yang kritis dari SQA (software Quality Assurance) dan mempresentasikan tinjauan ulang yang menyeluruh terhadap spesifikasi, desain dan pengkodean. Uji coba mempresentasikan ke tidak normalan yang terjadi pada pengembSangan software. Selama definisi awal dan fase pembangunan, pengembangan berusaha untuk membangun software dari konsep yang abstrak sampai dengan implementasi yang memungkinkan.
- e. Tahap implementasi adalah tahap dimana semua elemen dan aktivitas sistem disatukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Menyiapkan Fasilitas fisik

Fasilitas-fasilitas fisik yang disiapkan antara lain komputer dan peripheralnya, termasuk keamanan fisik untuk menjaga berlangsungnya peralatan dalam jangka waktu yang lama.

Menyiapkan pemakai

Pemakai disiapkan terlebih dahulu yaitu dengan memberikan pelatihan secara prosedural maupun tutorial mengenai sistem informasi sesuai fungsi tugasnya. Tujuanya adalah agar para pemakai mengerti dan menguasai operasi sistem dan cara kerja sistem serta apa saja yang diperoleh dari sistem.

Melakukan Simulasi

Kegiatan simulasi berupa pengujian sistem secara nyata yang melibatkan personil sesungguhnya.

1.6. Sistematika

Adapun sistematika dari laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, penjelasan metodologi yang digunakan dalam pengumpulan data dan penyelesaian penelitian secara singkat dan sistematika yang digunakan dalam penulisan laporan penelitian.

BAB II TUNJAUAN PUSTAKA

Berisi landasan teori yang bersumber dari jurnal-jurnal yang berhubungan dengan objek penelitian dan dasar teori yang membangun laporan ini.

BAB III METODOLOGI

Berisi penjelasan metodologi yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV ANALISIS, PERANCANGAN DAN HASIL

Berisi hasil analisis, perancangan dari aplikasi yang akan dibuat Berisi dokumen dari penerapan aplikasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dari penelitian dan saran yang dapat mengembangkan aplikasi di masa yang akan datang.

LAMPIRAN

Berisi source code dari aplikasi yang dibuat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

Pada penelitian ini, penulis juga mempelajari referensi dari penelitian yang terdahulu sebagai landasan teori yang melandasi penelitian yang tengah dilakukan. Beberapa landasan teori tersebut diantaranya:

- PENGEMBANGAN APLIKASI KEPEGAWAIAN KELURAHAN BERBASIS WEB MENGGUNAKAN UNIFIED APROACH (Oktarina, Rina). Pada jurnal ini aplikasi berperan untuk membantu kelurahan margawati dalam proses pengolahan dan pencatatan data serta memudahkan penyusunan laporan kepegawaian.
- SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN BERBASIS WEB PADA PT. 2. **PALEMBANG BUKU** MAYANA **MIRZA** Prihartini; Hendri Sopriyadi.S.Kom.,M.TI. pada jurnal ini aplikasi berperan untuk mempermudah PT. Bukti Mayana Palembang dalam pengolahan data kepegawaian seperti pembuatan laporan bulanan, data mutasi pegawai, dan data penggajian dan mempermudah pihak HRD dalam rekrutmen karyawan.
- PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN KANTOR oleh (Wowor, Hans F; Lantang, Oktavian A;). Pada jurnal ini Sistem Informasi berperan untuk membantu memperoleh data setiap pegawai dalam kantor dengan cepat dan lengkap. Sehingga dapat mempercepat pekerjaan bagian kepegawaian.

2.2. Dasar Teori

2.2.1. Pengertian Aplikasi

Aplikasi adalah program yang memiliki aktivitas pemrosesan perintah yang diperlukan untuk melaksanakan permintaan pengguna dengan tujuan tertentu (Supriyanto, 2005). Menurut Shelly, Cashman dan Vermaat, "Apikasi adalah seperangkat instruksi khusus dalam komputer yang dirancang agar kita dapat menyelesaikan tugas-tugas tertentu. Adapun aplikasi menurut (Astuti, 2011), "Aplikasi adalah salah satu unit perangkat lunak yang dibuat untuk melayani kebutuhan akan beberapa aktivitas". Apikasi disebut juga software yang merupakan salah satu dari komponen sistem informasi" (Putra, 2013). Berdasarkan apikasi beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa aplikasi adalah salah satu perangkat unak yang dibangun untuk membantu menyelesaikan beberapa tugas yang akan dilakukan.

2.2.2. Unified Modeling Language (UML)

Menurut (Nugroho, 2010) "UML (Unified Modeling Language) adalah bahasa pemodelan untuk sistem atau perangkat lunak yang berparadigma (berorientasi objek). "Pemodelan (modeling) sesungguhnya digunakan untuk penyederhanaan permasalahan-permasalahan yang kompleks sedemikian rupa sehingga lebih mudah dipelajari dan dipahami.

Langkah-langkah penggunaan Unified Modeling Language (UML) sebagai berikut:

- 1. Buatlah daftar business process dari level tertinggi untuk mendefinisikan aktivitas dan proses yang mungkin muncul.
- Petakan use case untuk setiap business process untuk mendefinisikan dengan tepat fungsional yang harus disediakan oleh sistem, kemudian perhalus use case diagram dan lengkapi dengan requirement, constraints dan catatancatatan lain.
- 3. Buatlah deployment diagram secara kasar untuk mendefinisikan arsitektur fisik sistem.

- 4. Definisikan requirement lain non fungsional, security dan sebagainya yang juga harus disediakan oleh sistem.
- 5. Berdasarkan use case diagram, mulailah membuat activity diagram.
- 6. Definisikan obyek-obyek level atas package atau domain dan buatlah sequence atau collaboration untuk tiap alir pekerjaan, jika sebuah use case memiliki kemungkinan alir normal dan error, buat lagi satu diagram untuk masing-masing alir.
- 7. Buatlah rancangan user interface model yang menyediakan antar muka bagi pengguna untuk menjalankan skenario use case.
- 8. Berdasarkan model-model yang sudah ada, buatlah class diagram. Setiap package atau domian dipecah menjadi hirarki class lengkap dengan atribut dan metodenya. Akan lebih baik jika untuk setiap class dibuat unit test untuk menguji fungsionalitas class dan interaksi dengan class lain.
- 9. Setelah class diagram dibuat, kita dapat melihat kemungkinan pengelompokkan class menjadi komponen-komponen karena itu buatlah component diagram pada tahap ini dan definisikan test integrasi untuk setiap komponen meyakinkan ia bereaksi dengan baik.
- 10. Perhalus deployment diagram yang sudah dibuat. Detailkan kemampuan dan requirement piranti lunak, sistem operasi, jaringan dan sebagainya. Petakan komponen kedalam node.
- 11. Mulailah membangun sistem. Ada dua pendekatan yang tepat digunakan:
 - a. Pendekatan usecase dengan mengassign setiap usecase kepada tim pengembang tertentu untuk mengembangkan unit code yang lengkap dengan test.
 - b. Pendekatan komponen yaitu mengassign setiap komponen kepada tim pengembang tertentu.
- Lakukan uji modul dan uji integrasi serta perbaiki model beserta codenya.
 Model harus selalu sesuai dengan code yang aktual.

2.2.3. Pengertian Sistem

Menurut Hanif Al Fatta dalam bukunya "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi "Sistem adalah suatu kumpulan atau himpunan dari unsur atau variabel-

variabel yang saling terorganisasi, saling berinteraksi, dan saling bergantung sama lain. (Fatta, 2007).

2.2.4. *Use-Case* Diagram

Usecase diagram adalah diagram usecase yang digunakan untuk menggambarkan secara ringkas siapa yang menggunakan sistem dan apa saja yang bisa dilakukannya. Diagram usecase tidak menjelaskan secara detail tentang penggunaan usecase, namun hanya memberi gambaran singkat hubungan antara usecase, aktor, dan sistem. Melalui diagram usecase dapat diketahui fungsi-fungsi apa saja yang ada pada sistem (Salahudin, Rosa;, 2011). Nama suatu usecase harus didefinisikan sesimple mungkin dan dapat dipahami.

Komponen-komponen yang ada pada usecase adalah:

- 1. Aktor merupakan orang, proses atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem yang akan dibuat. Jadi walaupun simbol aktor dalam diagram usecase berbentuk orang, namun aktor belum tentu orang.
- 2. *Usecase* merupakan fungsionalitas yang disediakan sistem sebagai unit-unit yang slaing berinteraksi atau bertukar pesan antar unit maupun aktor.
- 3. Relasi merupakan hubungan yang terjadi pada sistem baik antar aktor maupun antar usecase maupun anatara usecase dan aktor. Relasi yang digunakan dalam diagram usecase antara lain :
 - a. Assosiation merupakan relasi yang digunakan untuk menggambarkan interaksi antara usecase dan aktor. Asosiasi juga menggambarkan berapa banyak objek lain yang bisa berinteraksi dengan suatu objek atau disebut multiplicity (Multiplicity dapat dilihat pada postingan Class Diagram).
 - b. *Generalization* merupakan relasi yang menggambarkan inheritance baik aktor maupun usecase.
 - c. Dependency merupakan relasi yang menggambarkan ketergantungan antara usecase yang satu dengan usecase yang lain. Ada dua macam dependency yaitu include dan extends. Include menggambarkan bahwa jalannya suatu usecase memicu jalannya usecase lain. Misalnya usecase login diinclude oleh usecase memilih menu, artinya usecase memilih menu

akan memicu dijalankannya usecase login. Sebelum aktor menjalankan usecase memilih menu, aktor harus menjalankan usecase login dulu. Dalam penggambaran diagram usecase, parah mengarah kepada usecase yang diinclude. Sedangkan extends menggambarkan bahwa suatu usecase dijalankan karena ada persyaratan tertentu dari usecase lain. Misal, dalam sebuah sistem user tidak bisa menjalankan login sebelum dia mendaftar akun. Dalam diagram usecase, usecase daftar akun mengextends usecase login. Artinya aktor harus menjalankan usecase daftar akun dulu sebelum menjalankan usecase login karena usecase login memiliki syarat aktor yang melakukan login harus sudah melakukan pendaftaran akun. Arah panah dependency mengarah pada usecase yang memiliki syarat. (MSDN, n.d).

Tabel 2.1 Simbol Use case diagram

Simbol	Deskripsi
Nama use case	Fungsional yang disediakan sistem sebagai unit – unit yang saling bertukar pesan antar unit / aktor; biasanya dinyatakan dengan menggunakan kata kerja diawal frase nama use case
Nama actor	Orang proses atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat di luar sistem informasi yang akan dibuat tersebut, jadi walaupun simbol aktor adalah gambar orang, tapi aktor belum tentu merupakan orang; biasanya menggunakan kata benda di awal frase nama actor
Asosiasi/ association	Komunikasi antara aktor dan use case yang berpartisipasi pada use case atau

	use case memiliki interaksi dengan
	actor
Ekstensi / extend << extend >>	Relasi use case tambahan ke sebuah use case dimana use case yang ditambahkan dapat berdiri sendiri walaupun tanpa use case tambahan itu; biasanya use case tambahan memiliki nama depan yang sama dengan use case yang ditambahkan.
Generalisasi / generalization	Hubungan generalisasi dan spesialis (umum – khusus) antara dua buah use case dimana fungsi yang satu adalah fungsi yang umum dari lainnya.
Menggunakan / include / uses	Relasi use case tambahan ke sebuah use
< <include>></include>	case yang ditambahkan memerlukan use
·····	case ini untuk menjalankan fungsinya
< <uses>></uses>	atau sebagai syarat dijalankan use case
	ini.

2.2.5. Activity Diagram

Activity Diagram adalah diagram yang menggambarkan worlflow (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis. Yang perlu diperhatikan adalah bahwa diagram aktivitas menggambarkan aktivitas sistem bukan apa yang dilakukan aktor, jadi aktivitas yang dapat dilakukan oleh sistem.

Komponen yang ada pada activity diagram antara lain:

- 1. Activity atau state: Menunjukan aktivitas yang dilakukan.
- 2. Initial activity atau initial state: Menunjukan awal aktivitas dimulai.
- 3. Final Activity atau final state: Menunjukan bagian akhir dari aktivitas.

- 4. Decission: Digunakan untuk menggambarkan test kondisi untuk memastikan bahwa control flow atau object flow mengalir lebih ke satu jalur. Jumlah jalur sesuai yang diinginkan.
- 5. Merge: Berfungsi menggabungkan flow yang dipecah oleh decission.
- 6. Synchronization: Dibagi menjadi 2 yaitu fork dan join. Fork digunakan untuk memecah behaviour menjadi activity atau action yang paralel, sedangkan join untuk menggabungkan kembali activity atau action yang paralel.
- 7. Swimlanes: Memecah activity diagram menjadi baris dan kolom untuk membagi tanggung jawab obyek-obyek yang melakukan aktivitas.
- 8. Transition: Menunjukan aktivitas selanjutnya setelah aktivitas sebelumnya.

Tabel 2.2 Simbol activity diagram

Simbol	Keterangan
	Titik Awal
	Titik Akhir
	Activity
	Pilihan untuk mengambil keputusan
	Fork; Digunakan untuk menunjukkan kegiatan yang dilakukan secara parallel atau untuk menggabungkan dua kegiatan paralel menjadi satu
	Rake; Menunjukkan adanya dekomposisi
	Tanda waktu

	Tanda pengiriman
	Tanda penerimaan
\otimes	Aliran akhir

2.2.6. Sequence Diagram

Diagram sequence atau sering disebut sequence diagram dalam UML (Unifed Modeling Language) adalah diagram yang menggambarkan kelakuan obyek pada usecase dengan mendeskripsikan waktu hidup obyek dan pesan yang dikirimkan dan diterima antar obyek.

Sequence diagram menurut Munawar (2005 :187) adalah grafik dua dimensi dimana obyek ditunjukan dalam dimensi horizontal, sedangkan *lifeline* ditunjukan dalam dimensi vertikal. Oleh karena itu untuk menggambarkan diagram ini maka harus diketahui obyek-obyek yang terlibat didalam *usecase* bersama metode-metode yang dimiliki. Para pengembang sistem banyak sekali menggunakan metode-metode untuk mempermudah pengambaran sistem yang berjalan, seperti misalnya menggunakan Metode *Waterfall*.

Sequence diagram menggambarkan interaksi antar objek di dalam dan di sekitar sistem (termasuk pengguna, display/form) berupa message yang digambarkan terhadap waktu.

Sequence diagram terdiri atas dimensi vertikal (waktu) dan dimensi horizontal (obyek-obyek yang terkait), sequence diagram biasa digunakan untuk menggambarkan skenario atau rangkaian langkah-langkah yang dilakukan sebagai respons dari sebuah event untuk menghasilkan output tertentu. Diawali dari apa yang men-trigger aktivitas tersebut, proses dan perubahan apa saja yang terjadi secara internal dan output apa yang dihasilkan. Diagram ini secara khusus berasosiasi dengan usecase diagram dan memperlihatkan tahap demi tahap apa yang seharusnya terjadi untuk menghasilkan sesuatu di dalam usecase. Dengan

memahami simbol-simbol ini diharapkan dapat mempermudah kita dalam penggambaran diagram sesuai dengan *usecase* yang kita buat. Untuk tanda yang digunakan dalam diagram ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3. Simbol Sequence Diagram

Simbol	Keterangan
	Simbol yang pertama ini bernama
	aktor. Aktor ini mirip seklai dengan
	aktor yang ada didalam <i>usecase</i>
	diagram yakni untuk menandai
	bahwa ini adalah orang atau sistem
	luar yang memiliki hubungan
	dengan objek yang ada didalamnya.
	Dalam penggunaan nama dan lainya
	tidak memiliki perbedaan yang
Nama actor	signifikan. Hanya saja
	penggambaran yang berbeda.
	Berbentuk kota dengan inisial
	berupa nama aktor didalam kotanya.
	Digunakan untuk menandakan garis
	hidup yang terdapat dalam sistem.
	Nama daari simbol ini adalah
	lifeline atau dalam bahasa Indonesia
	nya sering disebut garis hidup.
	Simbol digunakan untuk
l	menandakan bahwa adanya tingkah
	laku para aktor atau objek sistem
	yang dirujuk
	Fungsi dari simbol ini adalah untuk
Object class	mendandakan objek-objek yang ada
	di dalam diagram

<u></u>	Gambar disamping bernama Lifetime atau dalam bahasa Indonesia nya sering disebut dengan waktu hidup. Panjang pendeknya tergantung banyaknya aktivitas yang terhubung di waktu hidup (lifetime).
Form Absen	Simbol ini digunakan untuk memanggil <i>class</i> sesuai dengan <i>type</i> keterangan yang ada
< <create>></create>	Fungsi dari simbol ini adalah untuk membuat suatu objek lain dalam sequence
Data absen	Untuk penerapanya hampir sama dengan kedua simbol panas diatas yang membedakan adanya data yang di bawa ke arah mata panah

2.2.7. Class Diagram

Class diagram yaitu salah satu jenis diagram pada UML (Unified Modeling Language) yang digunakan untuk menampilkan kelas-kelas maupun paket-paket yang ada pada suatu sistem yang nantinya akan digunakan. Jadi diagram ini dapat memberikan sebuah gambaran mengenai sistem maupun relasi-relasi yang terdapat pada sistem tersebut. Susunan struktur kelas yang baik pada diagram kelas sebaiknya memiliki jenis jenis kelas berikut:

1. *Class Main*, kelas yang memiliki fungsi awal dieksekusi ketika sistem dijalankan.

- 2. *Class Interface*, kelas yang mendefiniskan dan mengatur tampilan ke pemakai. Biasanya juga disebut kelas *boundaries*
- 3. *Class* yang diambil dari pendefinisian *usecase*, merupakan kelas yang menangani fungsi-fungsi yang harus ada dan diambil dari pendefinisian *usecase*.
- 4. *Class* Entitas, merupakan kelas yang digunakan untuk memegang atau membungkus data menjadi sebuah kesatuan yang diambil maupun akan disimpan ke basis data.

Tabel 2.4. Simbol Class Diagram

Simbol	Keterangan
Asosiasi/Assosiation	Hubungan statis antar kelas. Asosiasi
	menggambarkan kelas yang memiliki
	atribut berupa kelas lain, atau kellas
	yang harus mengetahui eksistensi kelas
	lain. Asosiasi biasanya disertai denggan
	multiplicity
Generalizationn	Relasi antar kelas dengan makna
	generalisasi-spesialisasi (umum-
	khusus) atau untuk menyatakan
	hubungan inheritance
Asosiasi berarah/ Direct Assosiation	Asosiasi dengan makna kelas yang satu
	digunakan oleh kelas yang lain.
\longrightarrow	Asosiasi berarah juga biasanya disertai
	dengan multiplicity
Dependency/kebergantungan	Relasi antar kelas dengan makna
>	kebergantungan antar kelas
Agregasi/Agregation	Hubungan yang menyatakan bahwa
\longrightarrow	suatu kelas menjadi atribut bagi kelas
	lain
Realization	Hubungan antar kelas dimana sebuah
	kelas memiliki keharusan untuk

mengikuti aturan yang ditetapkan oleh
kelas lainya

2.2.8. Basis data

Basis data (*database*) adalah kumpulan informasi yang disimpan didalam komputer secara sistematik sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut (Putra, 2013).

Basis data (*database*) adalah suatu kumpulan data yang disusun dalam bentuk tabel-tabel yang saling berkaitan maupun berdiri sendiri dan disimpan secara bersama-sama pada suatu media. Basis data dapat digunakan oleh satu atau lebih program aplikasi secara optimal, data disimpan tanpa mengalami ketergantungan pada program yang akan menggunakannya (Astuti, 2011).

Adapun komponen – komponen yang ada pada basis data adalah sebagai berikut:

1. Table

Tabel adalah kumpulan dari suatu field dan record. Dalam hal ini biasanya field ditunjukan dalam bentuk kolom dan record ditunjukan dalam bentuk baris.

2. Field

Field adalah sebutan untuk mewakili suatu record. Misalnya seorang pegawai dapat dilihat datanya melalui field yang diberikan padanya seperti nip, nama, alamat, dan lain-lain.

3. Record

Record adalah kumpulan elemen-elemen yang saling berkaitan menginformasikan tentang suatu isi data secara lengkap. Satu record mewakili satu data atau informasi tentang seseorang misalnya, nomor daftar, nama pendaftar, alamat, tanggal masuk.

4. Primary Key

Primary key adalah suatu kolom (field) yang menjadi titik acuan pada sebuah tabel, bersifat unik dalam artian tidak ada satu nilai pun yang sama atau

kembar dalam tabel tersebut, dan dalam satu tabel hanya boleh ada satu primary key.

5. Foreign Key

Foreign key atau disebut juga kunci relasi adalah suatu kolom dalam tabel yang digunakan sebagai "kaitan" untuk melengkapi satu hubungan yang didapati dari tabel induk, dan biasanya hubungan yang terjalin antar tabel adalah satu ke banyak (one to many).

6. Index

Index adalah struktur basis data secara fisik, yang digunakan untuk optimalisasi pemrosesan data dan mempercepat proses pencarian data.

2.2.9. HTML (HyperText Markup Language)

HTML adalah bahasa komputer yang digunakan untuk membuat sebuah halaman web atau program yang digunakan untuk menulis (membuat) halaman web di internet. Fasilitas / bahasa ini biasanya mempunyai ekstensi .htm, .html atau shtml (Putra, 2013). Seiring perkembangan kebutuhan HTML saat ini telah memasuki versi 5 dan biasa disebut dengan HTML5. HTML5 adalah sebuah bahasa markah untuk menstrukturkan dan menampilkan isi dari WWW, sebuah teknologi inti dari internet. HTML5 adalah revisi kelima dari HTML (yang pertama kali diciptakan pada tahun 1990 dan versi keempatnya, HTML4 pada tahun 1997) dan hingga bulan juni 2011 masih dalam pengembangan. Tujuan utama pengembangan HTML5 adalah untuk memperbaiki teknolog HTML agar mendukung teknologi multimedia terbaru, mudah dibaca oleh manusia dan mudah dimengerti oleh mesin (Putra, 2013).

2.2.10. PHP (Hypertext Preprocessor)

PHP adalah bahasa pemrograman yang bisa kita gunakan untuk membuat aplikasi web. Istilah PHP sebenarnya merupakan singkatan dari Hypertext Preprocessor. Ada perbedaan antara PHP dan HTML, kode HTML diproses oleh browser di komputer pengguna, sedangkan kode PHP diproses oleh server web,

baru kemudian hasilnya dikirimkan ke browser web. PHP banyak digunakan karena bisa kita ubah dan kita gunakan secara bebas (Putra, 2013).

2.2.11. MySQL

MySQL adalah salah satu jenis database server yang sangat terkenal dan banyak digunakan untuk membangun aplikasi web yang menggunakan database sebagai sumber dan pengolahan datanya (Sopriyadi, Hendri;, 2009). MySQL dikembangkan oleh perusahaan swedia bernama MySQL AB yang pada saat ini bernama Tcx DataKonsult AB sekitar tahun 1994-1995, namun cikal bakal kodenya sudah ada sejak tahun 1979. Awalnya Tcx merupakan perusahaan pengembang software dan konsultan database, dan saat ini MySQL sudah diambil alih oleh Oracle Corp.

Kepopuleran MySQL antara lain karena MySQL menggunakan SQL sebagai bahasa dasar untuk mengakses databasenya sehingga mudah untuk digunakan, kinerja query cepat, dan mencukupi untuk kebutuhan database perusahaan-perusahaan yang berskala kecil sampai menengah, MySQL juga bersifat open source (tidak berbayar) . MySQL merupakan database yang pertama kali didukung oleh bahasa pemrograman script untuk internet (PHP dan Perl). MySQL dan PHP dianggap sebagai pasangan software pembangun aplikasi web yang ideal. MySQL lebih sering digunakan untuk membangun aplikasi berbasis web, umumnya pengembangan aplikasinya menggunakan bahasa pemrograman script PHP.

MySQL didistribusikan dengan licensi open source GPL (General Public License) mulai versi 3.23 pada bulan juni 2000. Software MySQL bisa diunduh melalui website resminya di http://www.MySQL.org atau di http://www.mysql.com.

2.2.12. XAMPP

XAMPP adalah sebuah software yang berfungsi untuk menjalankan website berbasis PHP dan menggunakan pengolah data MYSQL di komputer lokal". XAMPP berperan sebagai server web pada komputer lokal. XAMPP juga dapat disebut sebuah Cpanel server virtual, yang dapat membantu melakukan

preview sehingga dapat dimodifikasi website tanpa harus online atau terakses dengan internet.

2.2.13. CSS (Cascading Style Sheet)

CSS (*Cascading Style Sheet*) adalah kumpulan perintah yang dibentuk dari berbagai sumber yang disusun menurut urutan tertentu sehingga mampu mengatasi konflik gaya / *style*.

2.2.14. Web

Dewasa ini web *application* dikenal sebagai aplikasi yang diakses melalui web browser dan melalui jaringan internet. Kemampuan untuk memperbaharui dan memelihara aplikasi web tanpa harus mendistrbusikan dan menginstal perangkat lunak pada kemunginan ribuan komputer klien merupakan keunggulan teknologi ini, selain itu juga untuk cross-platfrom compatibility. Termasuk aplikasi web common webmail, penjualan ritel online, online pelelangan, wiki dan banyak fungsi lainny (Wikipedia, 2009).

Pada jurnal yang ditulis oleh (Xu, 2005), menitik beratkan pada efektifitas dan efisiesi sebuah testing terhadap apliasi yang berbasis web application dengan membandngkan dua metode yaitu semantic label dan XML description technique. Lei Xu dan timnya mengembangkannya dengan melengkapi mekanisme feedback control pada pembangunan aplikasi agar lebih meyempurnakan.

2.2.15. Aplikasi Berbasis Web

Menurut (Faisal, 2011) aplikasi berbasis web adalah suatu aplikasi yang dapat berjalan dengan menggunakan teknologi web atau browser dengan menggunakan bahasa pemograman HTML (*Hyper Text Markup Language*) dan menggunakan protocol HTTP (*Hyper Text Transfer Protocol*). Namun pada perkembanganya saat ini sudah banyak skrip dan objek yang dapat mendukung pengembangan aplikasi berbasis web seperti PHP, ASP, ASP.NET, aplikasi ini dapat diakses dimana saja asalkan ada koneksi internet yang mendukung tanpa

perlu melakukan penginstallan di komputer masing-masing seperti pada aplikasi desktop.

Definisi lain menurut (Kadir, 2009) aplikasi web yang merupakan bagian dari internet merupakan pemacu perkembangan internet, karena melalui web kita dapat melakukan beberapa hal diantaranya: mulai dari membaca berita, membuka email, chatting, belanja online, memasukan data ke database, dan sebagainya.

Web merupakan sistem internet yang memungkinkan siapapun agar bisa menyediakan informasi yang dapat diakses selama 24 jam dalam satu hari dan dikelola oleh mesin. Untuk mengakses informasi yang disediakan web ini diperlukan berbagai software yang disebut dengan web browser.

Web merupakan sistem yang menyebabkan pertukaran data di internet menjadi mudah dan efisien. Web terdiri dari dua komponen dasar, yaitu:

- Server web, merupakan sebuah komputer dan software yang menyimpan dan mendistribusikan data ke komputer lainya (yang meminta informasi) melalui internet.
- 2. Browser web, yaitu software yang dijalankan pada komputer pemakai (client) yang meminta informasi dari server web dan menampilkannya sesuai dengan data itu sendiri.

Aplikasi web mempunyai banyak kegunaan antara lain:

- 1. Memungkinkan user mencari informasi secara cepat dan mudah pada situs web yang kaya isi atau content-nya.
- 2. Memperbaharui situs web yang isinya selalu berubah, misalnya nama kegiatan forum dan lain-lain.
- 3. Mengumpulkan, menyimpan, dan menganalisis data yang terdapat pada web.

Sedangkan menurut (Gunadi, 2012) aplikasi berbasis web adalah aplikasi yang berjalan di atas platform browser, meskipun mungkin dioptimasi untuk jenis browser tertentu.

Arsitektur aplikasi berbasis web antara lain:

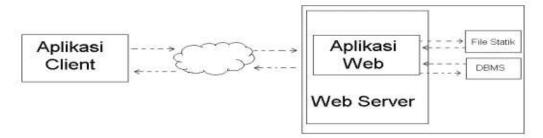
- 1. Bersittektur *client-server*
 - > Software web browser di sisi client
 - > Software web server di sisi server

2. Menggunakan protocol HTTP dalam komunikasi antara client dan server mempunyai fungsi untuk mengambil/menjalankan isi file dokumen web di server dan menampilkannya di sisi client.

Kelebihan dan kekurangan aplikasi berbasis web:

- Kelebihan:
- 1. Dapat diakses kapanpun dan dari manapun selama ada internet.
- 2. Dapat diakses hanya dengan menggunakan web browser (umumnya sudah tersedia di PC, PDA, dan Handphone terbaru).
- 3. Tidak perlu menginstal aplikasi client khusus.
 - Kekurangan:
- 1. Antarmuka yang dapat terbuat terbatas sesuai spesifikasi standar untuk membuat dokumen web dan menampilkannya.
- 2. Terbatasnnya kecepatan internet mungkin membuat respon aplikasi menjadi lambat.

Menurut (Raharjo, 2011) adalah aplikasi yang disimpan dan dieksekusi dilingkungan web server. Setiap permintaan yang dilakukan oleh user melalui aplikasi client (web browser) akan direspon oleh aplikasi web dan hasilnya akan dikembalikan lagi ke hadapan user. Dengan aplikasi web dan hasilnya akan dikembalikan lagi ke hadapan user. Dengan aplikasi we, halaman yang tampil di layar web browser dapat bersifat dinamis, tergantung dari nilai data atau paraneter yang dimasukan oleh user. Komunikasi antara web browser dan aplikasi web dapat digambarkan seperti berikut.

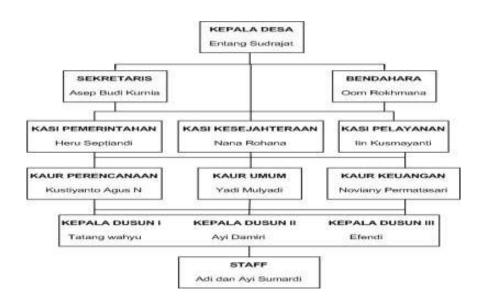


Gambar 2.1. Komunikasi Antar Web Browser dan Aplikasi

Dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Aplikasi Berbasis Web adalah suatu Aplikasi yang menggunakan bantuan teknologi web atau browser contohmya menggunakan Google Chrome atau Mozila Firefox yang nantinya akan di jalankan oleh seorang user. Bahasa pemograman yang biasanya dipakai adalah bahasa pemograman HTML.

2.2.16. Desa

Desa merupakan sebuah wilayah administratif yang berada dibawah tingkat kecamatan, dimana desa merupakan kumpulan dari beberapa pemukiman kecil yang disebut dengan dusun, kampung, banjar, maupun jorong. Menurut peraturan pemerintah nomor 72 tahun 2015 menyatakan bahwa desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas batas wilayah dan memiliki kewenangan untuk mengatur serta mengurus kepentingan masyarakat setempat yang berdasarkan pada asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintah negara kesatuan republik indoesia. Desa Citeureup memiliki Struktur Organiasasi, berikut struktur organisasi Desa Citeureup:



Gambar 2.2. Struktur Organisasi Desa Citeureup

2.2.17. Jabatan

Jabatan merupakan prosedur yang dilakukan untuk melakukan tugas-tugas dari suatu jabatan serta spesifikasi SDM yang tepat untuk mengisi jabatan tersebut (Desseler, 2014).

Seperti struktur organisasi Desa pada umunya, masing-masing desa memiliki struktur atau susunan organisasi yang berbeda beda. Hal ini tergantung pada kebutuhan serta keadaan dari masing-masing desa. Berikut adalah penjelasanya:

3. Kepala Desa

Kepala desa merupakan orang yang berkedudukan sebagai kepala pemerintah di desa. Kedudukan kepala desa berada langsung dibawah bupati dan ia bertanggung jawab kepada bupati melalui camat. Fungsi dan tugas dari kepala desa adalah memimpin penyelenggaraan pemerinahan serta pembagunan dan pelayanan kemasyarakatan desa.

4. Badan permusyawaratan Desa (BPD)

BPD merupakan suatu lembaga tingkat desa yang anggotanya terdiri dari ketua rukun warga, pemangku adat, golongan provesi, pemuka agama, serta tokoh atau pemuka masyarakat lainya.

5. Sekretaris Desa

Kedudukan dari sekretaris desa adalah sebagaiunsur staff yang membantu kepala desa serta memimpin sekretariat desa. Adapun tugas utama dari sekretaris desa adalah membantu tugas kepala desa dalam melaksanan tugas-tugas ketatausahaan yang meliputi administrasi, kepegawaian, keuangan, umum, perlengkapan, perencanaan, evaluasi, serta laporan.

6. Kepala urusan pemerintahan

Kedudukan kepala urusan pemerintahan adalah sebagai unsur sekretariat, yang melalui sekretaris desa ia memiliki tanggung jawab kepada kepala desa. Tugas kepala urusan pemerintahaan adalah membantu pelaksaan tugas kepala desa dan sekretaris baik secara teknis dan administrasi maupun pelaksanaan ketentraman dan ketertiban masyarakat.

7. Kepala urusan pembangunan

merupakan salah satu unsur sekretariat desa yang memiliki tanggung jawab kepada kepala desa melalui sekretaris desa. Tugas urusan pembangunan adalah membantu pembinaan perekonomian desa dan sebagai pembantu dalam pelaksanaan tugas-tugas kepala desa baik di bidang teknis maupun administrasi

8. Kepala urusan umum

Kepala urusan umum merupakan bagian struktur organisasi pemerintahan desa yang ikut berperan penting untuk menjaga keamanan lingkungan sekitar. Tugas kepala urusan umum adalah memberikan pelayanan umum serta tugas surat menyurat dan melakukan pemeliharaan juga pelestarian aset-aset pemerintahan.

7. Kepala dusun

Keududukan kepala dusun adalah sebagai unsur kewilayahan yang membantu pelaksanan tugas dari kepala desa dilingkup kerjanya, adapaun tugas dari kepala dusun adalah membantu kepala desa dalam menjalankan kebijakan serta kegiatan dibidang pemerinthaan, ketentraman dan ketertiban, pembangunan, serta kemasyarakatan.

8. Pamong

Kedudukan pamong adalah sebagai unsur pelaksanaan teknis lapangan guna membantu kepala desa dalam menjalankan kegiatan sesuai dengan bidang tugasnya dilapangan.

2.2.17. Pengertian Usulan

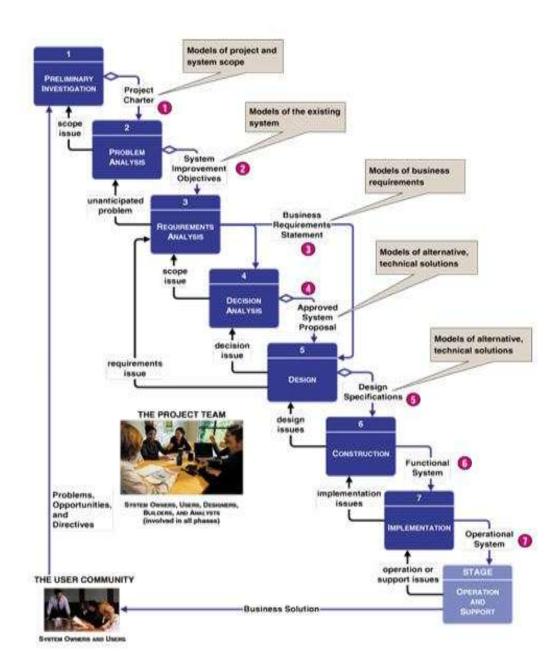
Usulan adalah suatu bentuk komunikasi sekaligus promosi tidak langsung yang dilakukan oleh para konsumen yang sudah pernah membeli produk atau jasa yang kemudian menceritakan berbagai pengalamanya yang berkaitan dengan produk atau jasa tersebut kepada orang lain. (Harsini, 2010)

2.2.18. Pengertian kenaikan jabatan

Kenaikan jabatan menurut para ahli adalah suatu penghargaan yang diberikan atas prestasi kerja dan pengabdian PNS yang bersangkutan terhadap negara. Selain itu kenaikan pangkat atau jabatan juga dimaksudkan sebagai dorongan kepada PNS untuk lebih menigkatkan prestasi kerja dan pengabdianya (PP No. 12/2002 dalam pasolong : 2010). Hal-hal yang menyebabkan pegawai naik jabatan ialah kehadiran, pendidikan, keahlian, prestasi dan tugas yang terselsaikan dengan baik.

2.2.19. MDD (Model Driven Development)

Teknik menekankan gambar model untuk membantu memvisualisasikan dan menganalisis masalah, mendefinisikan kebutuhan bisnis, dan merancang sistem informasi.



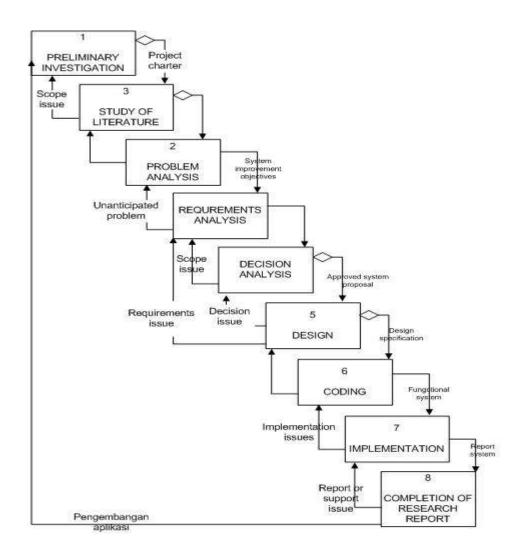
Gambar 2.3. MDD (Model Driven Development)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Kerangka Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan tahapan kegiatan sesuai dengan rencana kegiatan yang telah dibuat meliputi metode pengumpulan data dan metodologi pengembangan sistem.



Gambar 3.1 Metodologi Penelitian Model Driven Development (MDD)

3.2. Deskripsi Tahapan Penelitian

3.2.1. Metode Pengumpulan Data

Langkah selanjutnya adalah pengumpulan data, di dalam pengumpulan data ada beberapa cara yang diambil peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan seperti:

1. Observasi (Investigation) di Desa Citeureup

Peneliti melakukan penelitian lapangan (*Field Research*), dengan melakukan pengamatan langsung ke Desa Citeureup:

Waktu : 01 April 2018

Tempat : Jl.Raya Dayeuhkolot no.365 Bandung, Desa Citeureup

Peneliti bertemu dengan pegawai desa setempat yaitu Bapak Asep Budi Kurnia memohon ijin untuk melakukan penelitian. Peneliti menanyakan bagaiaman sistem pelaporan absensi, data pegawai, pelatihan, kenaikan jabatan yang berjalan di Desa Citeureup lalu pegawai tesebut, lalu peneliti berniat untuk mengebangkan sistem pelaporan di Desa Citeureup, Bapak Asep Budi Kurnia tidak merasa keberatan dan mempersilahkan kepada peneliti untuk melakukan tugasnya di Desa Citeureup.

Peneliti menemukan proses pengolahan sistem kepegawaian seperti data pegawai, absensi pegawai, laporan absen, laporan data pegawai, laporan kenaikan jabatan dan laporan pelatihan pegawai yang masih dalam bentuk berkas kertas atau masih terbilang konvensional seperti dibawah ini:

2. Studi Literatur (*Study of Literature*)

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan beberapa referensi yang diperoleh dari buku untuk kebutuhan pembuatan aplikasi dan laporan penelitian, jurnal yang berhubungan dengan objek penelitian dalam penulisan skripsi ini. Berikut adalah beberapa sumber buku dan jurnal yang penulis gunakan sebagi beberapa referensi dalam pembuatan skkirpsi ini:

- Pengembangan Aplikasi Kepegawaian Kelurahan Berbasis Web Menggunakan Unified Approach Rina Oktarina1, Asep Deddy2 Jurnal Algoritma Sekolah Tinggi Teknologi Garut
- Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web
 Pada PT. Bukut Mayan Palembang Mirza (mirza.acmilan@gmail.com), Desi
 Prihartini (desi.achie@yahoo.com) Hendri Sopriyadi,S.Kom,M.TI
 (hendri@stmik-mdp.net) Jurusan Sistem Informasi STMIK GI MDP
- 3. Perancangan Sistem Infromasi Kepegawaian Kantor SINODE GEREJA MASEHI INJIL DI MINAHASA stefanus R. Canon, Hans F. Wowor, Oktavian A. Lantang; Email: stefanuscanon@gmail.com; hans.wowor@unsrat.ac.id; oktavian_lantang@unsrat.ac.id Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik UNSRAT

Selebihnya daftar buku-buku dan informasi dari internet yang digunakan dapat dilihat dari pada daftar pustaka.

3.2.2. Analisis Masalah (Problem Analysis)

Pada tahap ini penulis menganalisis masalah yang ada di Desa Citeureup terkait usulan kenaikan jabatan. Hasil analisis masalah yang didapat sebagai berikut:

- Absensi di Desa Citeureup masih menggunakan alat tulis pena dan kertas
- Data absensi, data pegawai, data kegiatan pelatihan, dan data kenaikan jabatan masih menggunakan kertas sebagai berkas Desa Citeureup sehingga mudah rusak dan hilang

3.2.3. Analisis Kebutuhan (Requirements Analysis)

kebutuhan bahan dalam pembuatan aplikasi usulan kenaikan jabatan yaitu format; absen, data pegawai, laporan kegiatan pelatihan, laporan absen, laporan data pegawai.

3.2.4. Analisis Keputusan (Decision Analysis)

Hasil analisis keputusan dari masalah yang ada di Desa Citeureup ialah penulis membangun aplikasi usulan kenaikan jabatan di Desa Citeureup yang akan memudahkan pegawai desa melakukan absensi, membuat laporan absensi, kegiatan pelatihan, data pegawai, dan data kenikan jabatan pegawai.

3.3. Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem dapat berarti menyusun atau membuat sistem baru untuk menggantikan sistem yang lama secara menyeluruh atau memperbaiki sistem yang lama atau memperbaiki sistem yang telah ada. Dalam pengembangan sistem ini peneliti menggunakan tahapan metode MDD (Model Driven Development).

3.3.1. Analisis

Pada tahapan ini peneliti melakukan analisis sistem yang berjalan, apakah sudah efisien dengan standar tertentu, yang nantinya peneliti menentukan kebutuhan-kebutuhan yang akan dikembangkan. Berikut tahapan analisis yang dilakukan:

a. Sistem pengolahan yang berjalan

Peneliti melakukan analisis sistem yang berjalan dan hasil analisis tersebut penelitian digunakan dalam pembuatan Aplikasi Usulan Kenaikan Jabatan Studi Kasus di Desa Citeureup.

b. Analisis pemecahan masalah

Setelah berhasil menguraikan beberapa masalah pada sistem yang brejalan, kemudian peneliti akan memberikan usulan untuk memecahkan masalah pada sistem yang berjalan.

c. Analisis Kebutuhan Sistem

Dalam tahapan inni peneliti mendefinisikan kebutuhan berdasarkan observasi langsung ke lapangan dan melakukan pengumpulan data dari hasil analisis sistem berjalan, kemudian mengumpulkan keperluan tambahan yang akan dijelaskan oleh Bapak Asep Budi Kurnia selaku Sekretaris Desa Citeureup.

3.3.2. Desain (Design) Tampilan Aplikasi

Perancangan tampilan aplikasi pada tahapan ini menggambarkan struktur menu yang digunakan untuk menampilkan menu-menu yang ada, untuk memudahkan dan mengetahui hubungan antar halaman dan perancangan User Interface (halaman antar muka) pada tahapan ini menggambarkan bagaimana Sekretaris (admin) akan melakukan pemilihan menu, maupun mendapatkan output hasil dari proses aplikasi ini. Pembuatan desain tampilan aplikasi usulan keniakan jabatan dibuat dengan menggunakan aplikasi Balsamiq Mockup

3.3.3. Tahapan pengkodean (Coding)

Tahap ini, penulis mendesain aplikasi yang telah dibuat dalam bentuk mockup sebelumnya ke dalam bentuk bahasa pemograman. Bahasa pemograman yang akan penulis gunakan dalam pembuatan aplikasi ini meliputi HTML, CSS, PHP dan MySQL.

3.3.4. Pelaksanaan (Implementation) Pengujian Aplikasi

Pada tahap ini penulis melakukan pengujian secara menyeluruh terhadap aplikasi yang telah dibuat dengan tujuan untuk mengetahui pengembangan aplikasi. Penulis hanya melakukan pengujian aplikasi di internal saja. Bila terjadi kesalahan-kesalahan maka penulis tidak bertanggung jawab penuh atas kesalahan yang terjadi dan maintenance aplikasi.

3.3.5. Penyelesaian Laporan Penelitian (Completion Research of Report)

Setelah melakukan tahap pengujian, penulis menyusun laporan skripsi hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB IV

ANALISIS, PERANCANGAN SISTEM DAN HASIL

4.1. Analisis

Analisis kegiatan awal yang dilakukan dalam membangun aplikasi menggunakan MDD (Model Driven Development). Dalam analisis ini, penulis menggunakan beberapa tahapan yaitu analisis masalah, analisis software, analisis pengguna, user interface, fitur-fitur, analisis data dan analisis biaya.

4.1.1. Analisis Masalah

Masalah yang dihadapi oleh Desa Citeureup adalah pengolahan data pegawai untuk acuan usulan kenaikan jabatan masih dilakukan dengan cara konvensional, yaitu dalam pencatatannya bagian sekretaris menyimpan data absen, data pegawai, data pribadi pegawai dan data kenaikan jabatan. Sehingga sekretaris memiliki kendala dalam pencatatan dan terjadinya keterlambatan pembuatan laporan absen, data pegawai dan kenaikan jabatan pegawai.

Berdasarkan analisis permasalahan diatas, maka penulis mengupayakan menerapkan sistem aplikasi khusus untuk pengolahan data pegawai, yang dapat melakukan penanganan data-data pegawai yang akan diolah ke dalam sebuah pangkalan data (*database*) serta merancang dan membangun suatu aplikasi yang dapat membantu dalam pekerjaan pengolahan data dan membantu Kepala Desa dalam mengusulkan kenaikan jabatan pegawainya.

4.1.2. Analisis Software

Analisis software ini dilakukan untuk mengetahui software apa saja yang akan dipergunakan untuk membangun aplikasi usulan kenaikan jabatan pada Desa Citeureup. Software atau perangkat lunak yang akan digunakan pada penelitian ini antara lain:

1. Xampp, sebuah software web server apache yang didalamnya sudah tersedia database server Mysql dan support PHP programming.

- 2. Balsamiq Mockup, software yang dipergunakan penulis untuk melakukan perancangan bagi tampilan aplikasi.
- Google Chrome, browser yang dipergunakan oleh penulis baik pada saat pencarian informasi penunjang penelitian, maupun pada saat proses pembangunan aplikasi.

4.1.3. Analisis Pengguna

Analisis pengguna ini dilakukan untuk mengetahui siapa saja yang nantinya bisa mengoperasikan aplikasi yang akan dibuat. Pengguna aplikasi ini adalah pegawai yang nantinya akan menggunakan aplikasi yang akan dibuat untuk mengisi kehadiran dan data pribadi. Selain pegawai yang mengoperasikan aplikasi ini ialah sekretaris (admin) yang nantinya mengoperasikan aplikasi yang akan dibuat, agar aplikasi ini bisa membantu pekerjaan dalam pengolahan data pada dan pembuatan laporan pada Desa Citeureup dengan harapan pekerjaan pengolahan data dapat berjalan dengan cepat, tepat dan lancar.

4.1.4. User Interface

User Interface dari aplikasi yang akan dibuat ini untuk mempermudahkan user dalam penggunaanya dari sisi penempatan-penempatan konten yang efisien, sehingga lebih menonjolkan isi dari informasi yang akan ditampilkan oleh setiap konten. User Interface untuk menghubungkan atau penterjemah informasi antara pengguna dengan sistem operasi, sehingga komputer dapat digunakan. User Interface yang akan dibuat untuk aplikasi usulan kenaikan jabatan ini akan sederhana tapi menarik, mudah di mengerti dan mudah dipelajari supaya nantinya saat pengoperasian aplikasi ini bisa berjalan dengan lancar dan baik. Dalam aplikasi ini nantinya kita bisa memasukan data dengan cepat dan akan disimpan dalam sebuah database dan membuat laporan dengan cepat dan akurat.

4.1.5. Fitur-fitur

Fitur-fitur yang digunakan dalam aplikasi ini untuk mempermudah pekerjaan dalam pengolahan data persediaan barang pada Desa Citeureup. Fitur-fitur yang ada pada aplikasi usulan kenaikan jabatan ini antara lain:

- a. Pengelolaan informasi data pegawai seperti profil pegawai atau bisa disebut biodata pegawai yang semua pegawai bisa mengisi biodatanya masing-masing, tidak perlu menulis dalam bentuk lembaran kertas.
- b. Pengelolaan jabatan pegawai yaitu pengelolaan ketika ada pegawai yang naik jabatan.
- c. Pengelolaan laporan data pegawai, laporan absensi per-periode, dan laporan kenaikan jabatan ketiga fitur tersebut bisa di cetak.
- d. Pengelolaan absensi pegawai yaitu fitur yang berguna untuk mengisi kehadiran pegawai dan dilengkapi dengan jam masuk otomatis.

4.1.6. Analisis Data

Berikut adalah analisis data berupa masukan, proses dan keluaran yang menunjang aplikasi ini antara lain:

Tabel 4.1. Analisis

Masukan	Proses	Keluaran
Pegawai melakukan registrasi	Data yang sudah terisi tersimpan ke dalam database	Laporan data pegawai
Mengisi pegawai yang naik jabatan	Aplikasi menyimpan data kenaikan jabatan di dalam database	Laporan data kenaikan jabatan
Pelaporan data absensi perbulan dan pertahun	Aplikas menghitung data absensi pegawai	Laporan data absensi per- bulan dan per-tahun

Pegawai melakukan	Absensi pegawai	data pegawai yang
absensi	tersimpan di database	melakukan absensi

4.1.7. Analisis Biaya

Proses pembuatan aplikasi ini diperkirakan memerlukan waktu selama 4 bulan dan biaya yang diperlukan untuk pembuatan aplikasi ini diestimasikan memerlukan biaya sebagai berikut:

Tabel 4.2. Analisis Biaya

Proses	Waktu Pengerjaan	Biaya
Analisis	2 minggu	Rp. 2.500.000
Design	2 minggu	Rp. 1.000.000
Programming	6 minggu	Rp. 1.500.000
Testing	2 minggu	Rp. 700.000
Biaya software	,	Rp. 1.500.000
Total Biaya		Rp. 7.200.000

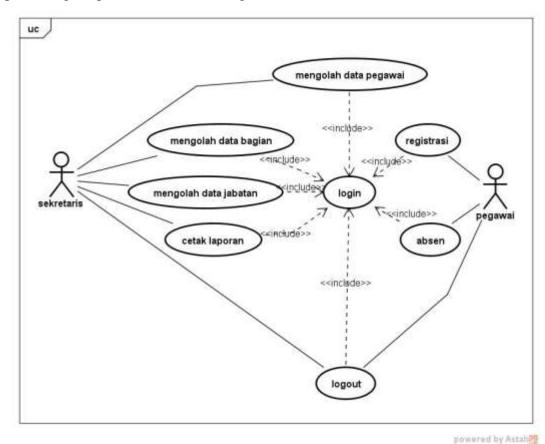
4.2. Perancangan

4.2.1. Diagram Arus Data (DAD) - UML

Perancangan model aplikasi, menggambarkan interaksi antar objek serta fungsi dan alur aplikasi dengan menggunakan UML (Unified Modeling Language).

4.2.1.1.Use Case Diagram

Use case diagram digunakan untuk mendeskripsikan interaksi antara aktor dengan aplikasi yang akan dibuat. Use case diagram yang dibuat dalam perancangan aplikasi ini adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1. Use Case Diagram

Adapun penjelasan untuk use case diagram di atas adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi Aktor

Tabel 4.3. Deskripsi Aktor

Aktor	Deskripi
Sekretaris (admin)	Orang atau pengguna yang bertugas untuk melakukan operasi pengolahan data pegawai, data absen, data kenaikan jabatan, data bagian dan data laporan
Pegawai	Orang atau pengguna yang bisa membuka fitur absen dan registrasi.

2. Deskripsi Use Case

Tabel 4.4. Deskripsi Use Case

Use Case	Deskripsi
Validasi	Proses pengecekan hak akses siapa yang diperbolehkan utnunk melakukan operasi pengelolaan data pegawai, data absen, data kenaikan jabatan, data bagian, data laporan, registrasi dan absen yang bisa diakses diantarantya sekretaris (admin) dan pegawai.
Login	Proses untuk melakukan <i>login</i> agar mendapatakan hak akses tertentu dalam <i>Use case</i> ini.

Logout	Proses untuk melakukan logout agar
	login yang sebelumnya dilakukan akan
	dilepaskan

3. Skenario Use Case

1) Skenario Registrasi

Tabel 4.5. Skenario Use Case Tabel Registrasi

Aksi aktor	Reaksi sistem
Skenario normal	
1. memilih menu regestrasi data	
	2. Menampilkan form registrasi
3. Mengisi form regestrasi	
	 Mengecek valid tidaknya data regestrasi
	Menyimpan data bagian kedalam data base

2) Skenario Login

Tabel 4.6. Skenario Use Case Tabel Login

Aksi aktor	Reaksi sistem
Skenario normal	
Memasukkan username dan password	
	Mengecek valid tidaknya data masukan masukan tampilan

	pengelolaan data pegawai
4. memasukkan username dan	
password yang valid	
	5. mengecek valid tidaknya
	data masukan
	6. masuk ke tampilan
	pengelolaan data pegawai

3) Skenario pegawai

Tabel 4.7. Skenario Use Case Tabel Pegawai

Aksi aktor	Reaksi sistem
Skenario normal	
Memilih menu data pegawai	
	2. Menampilkan ke tampilan
	data pegawai
	3. Masukan pengelolaan data
	pegawai
4. Memasukan tambah data	
	5. mengecek valid tidaknya
	data masukan
	6. Menyimpan data pegawai
	ke dalam database
7. Menampilkan pesan suskes	
data disimpan	

4) Skenario Bagian

Tabel 4.8. Skenario UseCase Tabel Bagian

Aksi aktor	Reaksi sistem
Skenario normal	
memilih menu data golongan	
	2. Menampilkan form data bagian
3. Memasukan tambah data	
	4. Entry data bagian
	5. Menyimpan data bagian kedalam database

5) Skenario Jabatan

Tabel 4.9. Skenario Use Case Tabel Mengelola Jabatan

Aksi aktor	Reaksi sistem
 Memilih menu data jabatan 	
	2. Menampilkan form data
	jabatan
	3
3. Memasukkan data jabatan	
sesuai form yang ada	
	4 Managaala valid tidalaasa
	4. Mengecek valid tidaknya
	data masukan
	5. Menyimpan data jabatan ke
	dalam database
	daram darabase
	6. Menampilkan pesan suskes
	data disimpan
	r.
7. Jika ingin entry data jabatan	

atau n	menghapus	pilih
jabatan y	yang ingin	diubah
atau diha _l	ipus	

6) Skenario Laporan

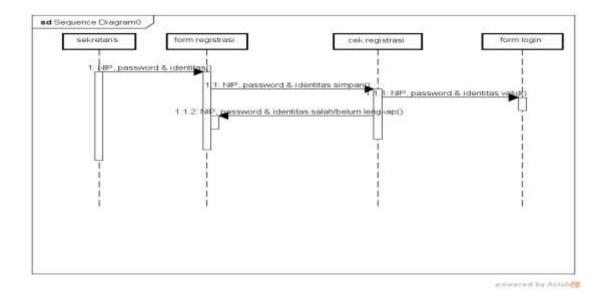
Tabel 4.10. Skenario Use Case Tabel Laporan

Aksi aktor	Reaksi sistem
Skenario normal	
Memilih menu laporan	
	2. Menampilkan laporan
3. Jika ingin mencetak klik tombol cetak	
	4. Menampilkan form cetak

4.2.1.2.Sequence Diagram

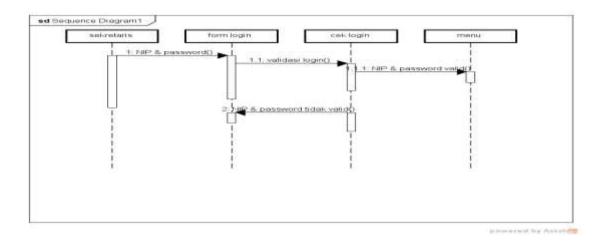
Sequence diagram memperlihatkan interaksi yang terjadi berdasarkan rangkaian waktu dalam melakukan suatu proses

1. Sequence diagram form registrasi



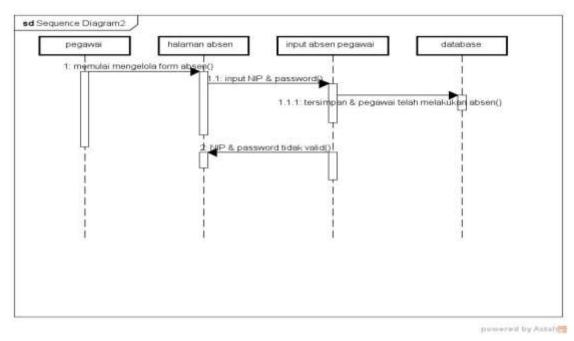
Gambar 4.2. Sequence Diagram Form Registrasi

2. Sequence diagram form login



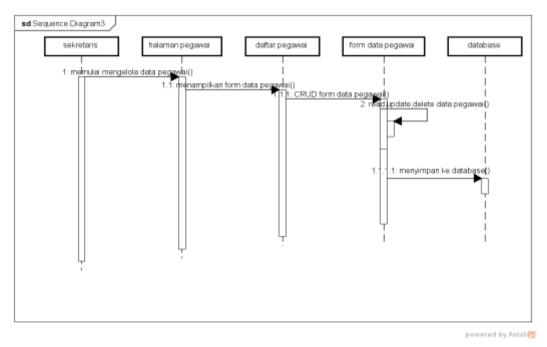
Gambar 4.3. Sequence Diagram Form Login

3. Sequence Diagram Form Absen



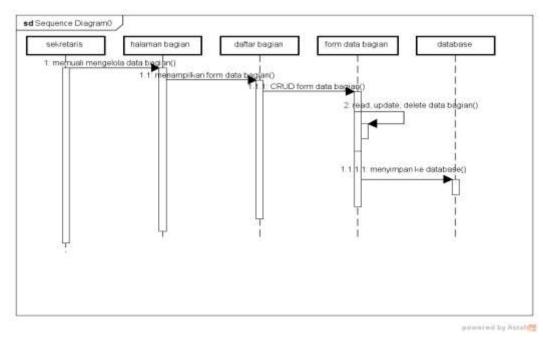
Gambar 4.4. Sequence Diagram Form Absen

4. Sequence Diagram Form Home Admin Data Pegawai



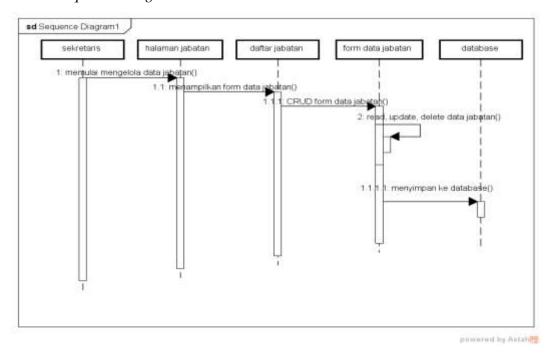
Gambar 4.5. Sequence Diagram Form Home Admin Data Pegawai

5. Sequence Diagram Data Bagian



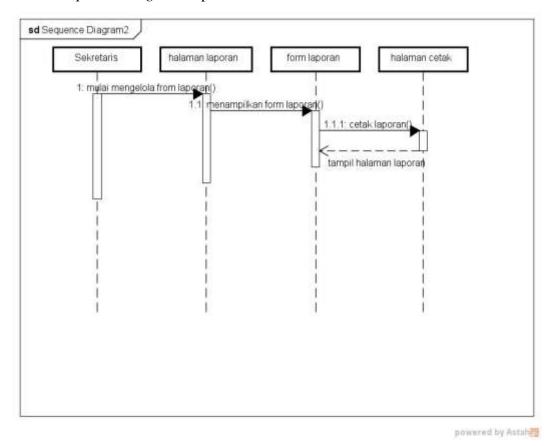
Gambar 4.6. Sequence Diagram Data Bagian

6. Sequence Diagram Data Jabatan



Gambar 4.7. Sequence Diagram Data Jabatan

7. Sequence Diagram Laporan

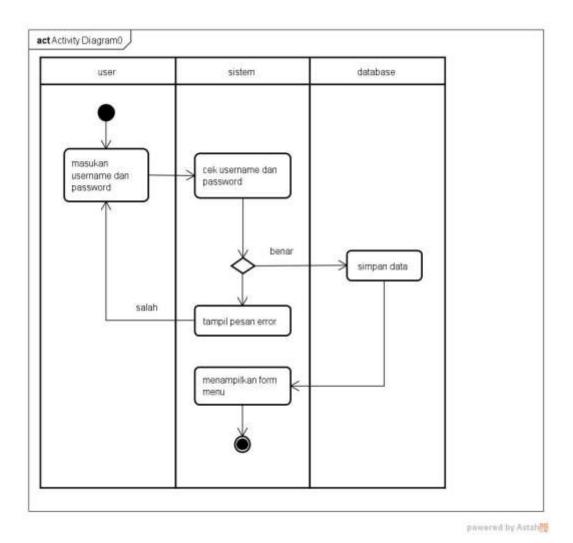


Gambar 4.8. Sequence Diagram Laporan

4.2.1.3. Activity Diagram

Activity diagram yaitu penggambaran berbagai aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alur berawal, decision yang mungkin terjadi dan bagaimana mereka berakhir.

1. Activity Diagram Form user



Gambar 4.9. Activity Diagram User

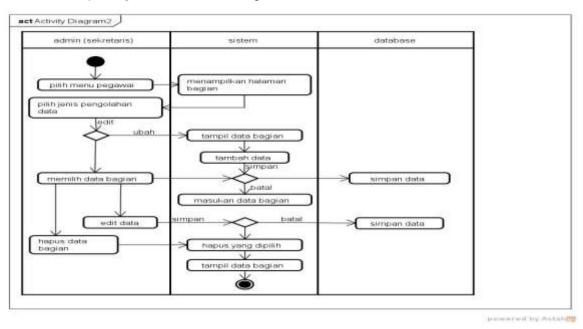
prevened by Astabilia

admin (sek-retaris) sistem database pikh menu pegawai menampikan halaman pegawai pegawai tambah data pegawai simpan data simpan data simpan data simpan data simpan data simpan data pegawai hapus data simpan batal tampil data pegawai tampil data pegawai simpan data simpan data simpan data pegawai tampil data pegawai simpan data simpan batal tampil data pegawai

2. Activity Diagram Form Data Pegawai

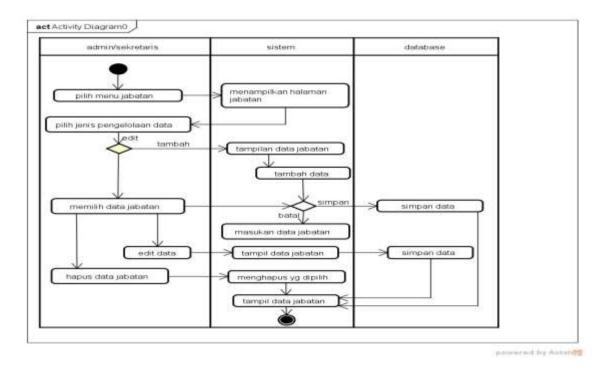
Gambar 4.10. Activity Diagram Mengelola Data Pegawai

3. Activity Diagram Form Data Bagian



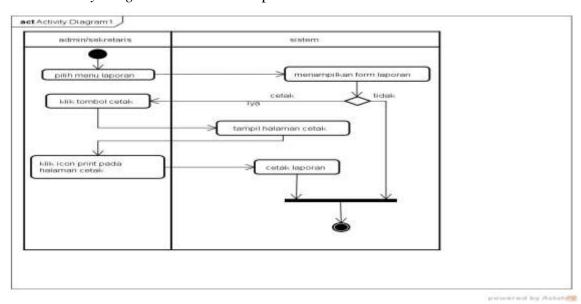
Gambar 4.11. Activity Diagram Mengelola Data Bagian

4. Activity Diagram Form Data Jabatan



Gambar 4.12. Activity Diagram Mengelola Data Jabatan

5. Activity Diagram Form Cetak Laporan



Gambar 4.13. Activity Diagram Cetak Laporan

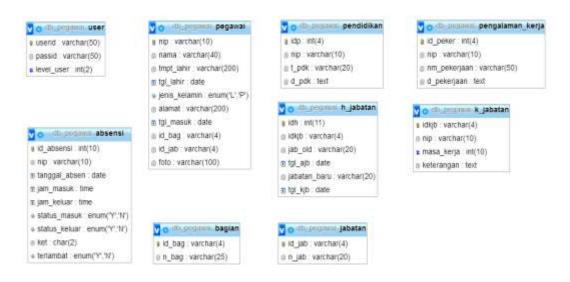
pegawai sistem database login tampilikan halaman pegawai form absen & data pegawai simpan data simpan data tampil data pembertahuan

6. Activity Diagram Form Absen Pegawai

Gambar 4.14. Activity Diagram Absensi Pegawai

4.2.2. Struktur Tabel

Berikut adalah struktut tabel yang dirancang untuk membangun aplikasi Usulan Kenaikan Jabatan Studi Kasus di Desa Citeureup.



Gambar 4.15. Struktur Database

1. File name: Absensi

• Primary Key: Id_absensi

• Foreign Key: -

Tabel 4.13. Tabel Pegawai

No	Field name	Data type	Field size	Keterangan
1	Id_absensi	Integer	10	Identitas absensi
2	Nip	Varchar	10	No induk pegawai
3	Tanggal_absensi	Date	-	Tanggal absensi
4	Jam_masuk	Time	-	Jam masuk
5	Jam_keluar	Time	-	Jam keluar
6	Status_masuk	Enum	-	Status masuk
7	Keterangan	Char	2	Keterangan
8	Terlambat	Enum	-	Terlambat

2. File name: Pendidikan

• Primary Key: Idp

• Foreign Key: -

Tabel 4.14. Tabel Pendidikan

No	Field name	Date type	Field size	Keterangan
1	Idp	Integer	4	Identitas pegawai
2	Nip	10	10	Nomer induk pegawai

3	T_pdk	Varchar	-	Tanggal
				pendidikan
4	D_pdk	Varchar	20	Data
				pendidikan

3. File name: Jabatan

Primary Key: id_jabatan

Foreign Key: -

Tabel 4.15. Tabel Jabatan

	No	Field name	Date type	Field size	Keterangan
-	1	Id_jab	Varchar	4	-
	2	N_jab	Varchar	20	-

4. File name: Bagian

Primary Key: id__bagian

Foreign Key: -

Tabel 4.16. Tabel Bagian

No	Field name	Date type	Field size	Keterangan
1	Id_jab	Varchar	4	Identitas jabatan
2	N_jab	Varchar	25	Nama jabatan

5. File name: h_jabatan

Primary Key: idh

Foreign Key: -

Tabel 4.17. Tabel H_Jabatan

No	Field name	Date type	Field size	Keterangan
1	Idh	Integer	11	Identitas
2	Id_kjb	Varchar	4	Identitas kenaikan jabatan
3	Jab_old	Varchar	20	Jabatan terakhir
4	Tgl_ajb	Date	-	Tanggal angkatan jabatan
5	Jabatan_baru	Varchar	20	Jabatan baru
6	Tgl_kjb	Date	-	Tgl ket jabatan

6. File name: User

Primary Key: User_id

Foreign Key: -

Tabel 4.18. Tabel User

No	Field name	Date type	Field size	Keterangan
1	User_id	Varchar	50	User identitaas
2	Pass_id	Varahar	50	Password identitas
3	Level_user	Integer	2	Level user

7. File name: K_jabatan

Primary key: Idkjb

Foreign key: -

Tabel 4.19. Tabel K_Jabatan

No	Field name	Date type	Field size	Keterangan
1	Idkjb	Varchar	4	Identitas keterangan jabatan
2	Nip	Varchar	10	No induk pegawai
3	Masa_kerja	Integer	10	Masa kerja
4	Keterangan	Text	-	Keterangan

8. File name: Pegawai

Pimary key: Nip

Foreign key: -

Tabel 4.20. Tabel Pegawai

No	Field name	Date type	Field size	Keterangan
1	Nip	Varchar	10	No induk pegawai
2	Nama	Varchar	40	Nama
3	Tempat_lahir	Varchar	200	Tempat lahir
4	Tgl_lahir	Date	-	Tanggal lahir
5	Jenis_kelamin	Enum	-	Jenis kelamin
6	Alamat	Varchar	200	Alamat

7	Tgl_masuk	Date	-	Tanggal
				masuk
8	Id_bag	Varchar	4	Identitas bagian
9	Id_jab	Varchar	4	Identitas jabatan
10	Foto	Varchar	100	Foto

9. File name: Pengalaman Kerja

Primary key: id_pekerjaan

Foreign key: -

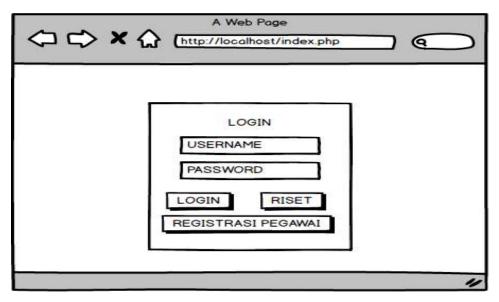
Tabel 4.21. Tabel Pengalaman Kerja

No	Filed name	Date type	Field size	Keterangan
1	Id_peker	Integer	4	Identitas pekerjaan
2	Nip	Varchar	10	Nomer induk pegawai
3	Nm_pekerjaan	Varchar	50	Nama perkerjaan
4	D_pekerjaan	Text	Text	Data pekerjaan

4.2.3. **Desain**

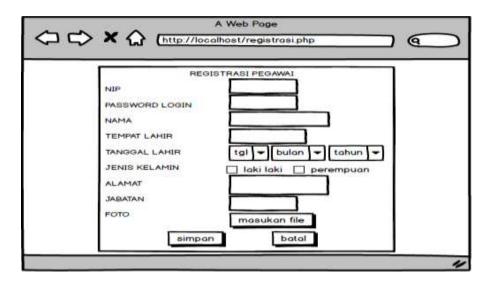
Desain dilakukan untuk mengetahui bagaimana tampilan pada aplikasi yang akan dibangun. Berikut desain tampilan aplikasi Usulan Kenaikan Jabatan Studi Kasus di Desa Citeureup:

1. Halaman login



Gambar 4.16 Tampilan Login

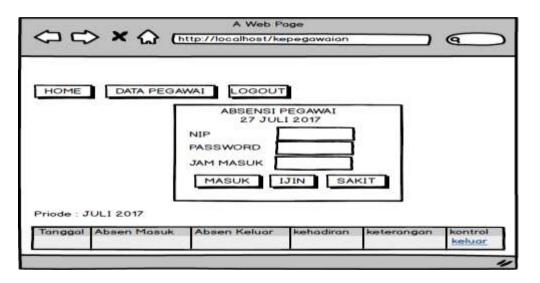
- Keterangan gambar diatas merupakan tampilan login. Tampilan login ini digunakan untuk semua user yang sudah memiliki username dan password.
- 2. Halaman Registrasi Pegawai



Gambar 4.17. Tampilan Registrasi Pegawai

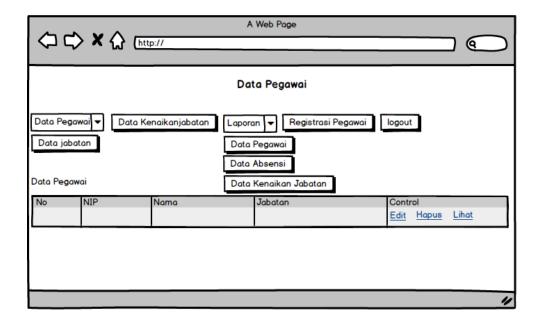
Keterangan gambar diatas merupakan tampilan registrasi pegawai. Pada tampilan diatas pegawai yang belum mempunyai akses ke aplikas bisa mengisi kolom-kolom registrasi agar bisa masuk ke aplikasi.

3. Home pegawai



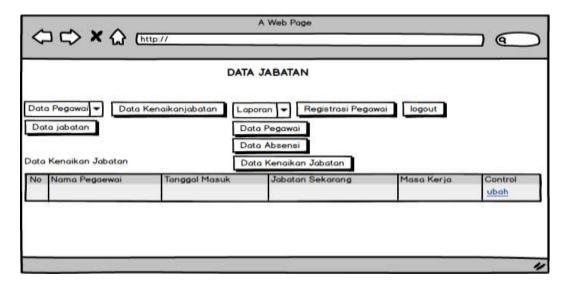
Gambar 4.18. Tampilan Home Pegawai

- Keterangan gambar diatas merupakan form absensi. Disini pegawai bisa melaukan absensi dengan nip dan password, ketika sudah melakukan absensi ada beberapa keterangan yang akan muncul.
- 4. Halaman Home Admin Data Pegawai



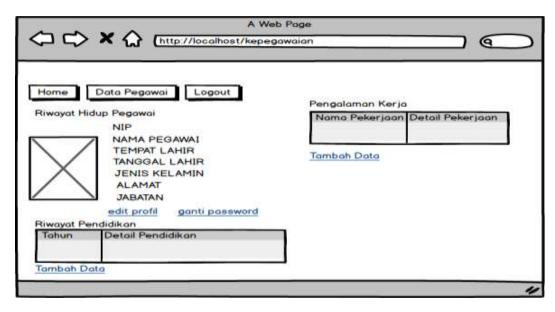
Gambar 4.19. Tampilan Home Pegawai

- ❖ Keterangan gambar diatas merupakan Halaman Data Pegawai merupakan halaman home yang pertama muncul setelah admin melakukan login.
- 5. Halaman Data Kenaikan Jabatan



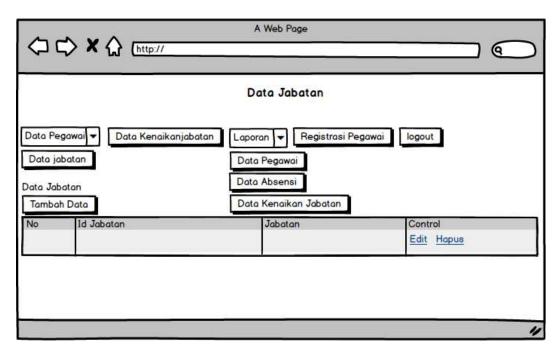
Gambar 4.20. Tampilan Data Kenaikan Jabatan

6. Halaman Riwayat Hidup Pegawai



Gambar 4.21. Tampilan Data Riwayat Hidup Pegawai

7. Halaman Data Jabatan



Gambar 4.22. Tampilan Data Jabatan

4.3. Hasil

4.3.1. Pengujian Sistem

Sebelum aplikasi diterapkan dilapangan, perlu adanya proses pengujian untuk menemukan kesalahan pada aplikasi. Pada tahap ini pengujian ini penulis menggunakan metode blackbox yaitu metode pengujian perangkat lunak dengan hanya dilihat berdasarkan keluaran yang dihasilkan dari data atau kondisi masukan yang diberikan untuk fungsi yang ada tanpa melihat bagaimana proses untuk mendapatkan keluaran tersebut.

Berikut adalah hasil pengujian yang telah dilakukan oleh penulis:

1. Rencana Pengujian

Tabel 4.22. Tabel Rencana Pengujian

no	Kode	Nama proses	Input	Output
1	SKPL-01	Login	Input username dan	Masuk ke
			password ke halaman	halaman

			login aplikasi	admin
2	SKPL-02	Mengelola data	Input data pegawai,	Data
		pegawai	pengubahan,penghapusan	tersimpan ke
			data pegawai dari	tabel admin
			halaman pegawai	
3	SKPL-03	Mengelola data	Input data absensi,	Data
		absensi	pengubahan,penghapusan	tersimpan ke
			data pegawai dari	tabel admin
			halaman absensi	
4	SKPL-04	Mengelola data	Input data jabatan,	Data
		kenaikan jabatan	pengubahan data jabatan	tersimpan ke
			dari halaman jabatan	tabel admin
5	SKPL-05	Laporan	Input laporan dan cetak	Data
			laporan	tersimpan ke
				tabel admin

Tabel 4.23. Tabel Identifikasi Rencana Pengujian Perangkat Lunak

Kelas uji	Butir uji	Identifikasi		Jenis	Teknik
		SKPL	PDHUPL	- pengujian	pengujian
Login	Login dengan username,password dan level yang terdaftar	SKPL - 01	PDHUPL-01	Pengujian system	Blackbox
	Login dengan username, password dan level yang tidak terdaftar	SKPL -01	PDHUPL-01	Pengujian system	Blackbox
Mengelola data pegawai	Input data pegawai dengan menginputkan semua data pegawai	SKPL-02	PDHUPL-02	Pengujian system	Blackbox
	Input data pegawai dengan tidak menginputkan salah satu inputan pegawai	SKPL-02	PDHUPL-02	Pengujian sistem	Blackbox
Mengelola data	Input data absensidengan menginputkan semua data absensi	SKPL-03	PDHUPL-03	Pengujian system	Blackbox

absensi	Input data absensi dengan tidak menginputkan salah satu inputan absensi	SKPL-03	PDHUPL-03	Pengujian system	Blackbox
Mengelola data jabatan	Input data jabatan dengan menginputkan semua inputan data jabatan	SKPL-04	PDHUPL-04	Pengujian system	Blackbox
	Input data jabatan dengan tidak menginputkan salah satu inputan data jabatan	SKPL-04	PDHUPL-04	Pengujian system	Blackbox
Laporan	Memilih salah satu pegawai untuk di cetak datanya	SKPL-05	PDHUPL-05	Pengujian system	Blackbox

2. Deskripsi Dan Hasil Pengujian

Tabel 4.24. Tabel hasil pengujian login dengan username dan password yang terdaftar

Identifikasi		PDHUPL-01		
Nama butir biji			Login dengan username ,password	
			dan level yang	terdaftar
Tujuan			Memeriksa use	rname, password dan
			level yang diinj	putkan dan terdaftar
			masuk ke halan	nan admin
Kondisi awal			User membuka	halaman admin
Tanggal pengujian			01-09-2018	
Penguji			Admin	
	Sce	enari	io	
1.Input username da	n password			
2. Klik tombol login	1			
	Ľ	Ingil		
Hasil				
Data yang	Hasil yang	Pe	ngamatan	Kesimpulan
diberikan	diharapkan			
Username=admin	Masuk ke	Ak	ses aplikasi	OK
Password=admin	halaman admin	ses	suai login	

Tabel 4.25. Tabel hasil pengujian login dengan username dan password yang tidak terdaftar

Identifikasi		PD	PDHUPL-02	
Nama butir biji		Login dengan u	Login dengan username,password	
			tidak terdaftar	
Tujuan			rname, password dan	
			outkan dan tidak	
			dak dapat masuk ke	
		halaman admin		
Kondisi awal		User membuka	halaman admin	
Tanggal pengujian		01-09-2018		
Penguji		Admin		
	Sce	enario		
1.Input username,p	assword dan level			
2. Klik tombol logi	n			
	T			
	1.	14811		
Data yang	Hasil yang	Pengamatan	Kesimpulan	
diberikan	diharapkan			
Username=user	Tidak Masuk ke	-Login ditolak	OK	
Password=user	halaman admin	-tidak dapat		
	dan tampil logo	masuk ke		
	eror kembali ke	halaman admin		
	halaman login			

Tabel 4.26. Tabel hasil pengujian input pegawai dengan menginputkan semua inputan pegawai

Identifikasi	PDHUPL-03
Nama butir biji	Input data pegawai dengan
	menginputkan semua data pegawai
Tujuan	Memeriksa apakah inputan data
	seluruh data pegawai tersimpan di
	database
Kondisi awal	Admin sudah memilih (membuka)
	halaman web input pegawai
Tanggal pengujian	01-09-2018
Penguji	Admin
Scenar	rio
1.Input data pegawai	
2. klik tombol save	

Hasil					
Data yang diberikan	Hasil yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan		
Nip=10001	Data pegawai	Data pegawai	OK		
Nama	tersimpan ke	tersimpan ke			
pegawai=Entang	database	database			
Sudrajat Tempat					
lahir=Tasikmalaya					
Tanggal lahir=11					
Agustus 1978					
Jenis kelamin=pria					
Alamat=jl.Pelangi Tanggal masuk=01					
Maret 2016					
Jabatan=Kades					

Tabel 4.27. Tabel hasil pengujian input pegawai dengan tidak menginputkan salah satu inputan pegawai

Identifikasi	PDHUPL-04	
Nama butir biji	Input data pegawai dengan tidak	
	menginputkan salah satu inputan	
	pegawai	
Tujuan	Memeriksa apakah inputan data	
	pegawai tidak tersimpan di database	
Kondisi awal	Admin sudah memilih (membuka)	
	halaman web input pegawai	
Tanggal pengujian	01-09-2018	
Penguji	Admin	
Scenario		

- 1. Pilih menu pendaftaran
- 2. Tidak menginputkan salah satu pilihan pada form pendaftaran misal= tempat lahir
- 3. Klik tombol save

Hasil				
Data yang diberikan	Hasil yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan	
Nip=10001 Nama pegawai=Entang Sudrajat Tempat	Data pegawai tidak tersimpan ke database	-Data pegawai tidak tersimpan ke database -muncul kotak dialog bahwa	OK	

lahir=Tasikmalaya	salah satu	
Tanggal lahir=11	inputan tidak	
Agustus 1978	boleh kosong	
Jenis kelamin=pria		
Alamat=bolero		
Tanggal masuk=01		
Maret 2016		
Jabatan=Kades		

Tabel 4.28 Tabel hasil pengujian input data absensi dengan menginputkan semua inputan absensi

Identifikasi		PI	PDHUPL-09	
Nama butir biji		Input data abs	Input data absensi dengan	
		menginputkan	semua inputan absensi	
Tujuan		Memeriksa ap	Memeriksa apakah inputan absensi	
		pegawai dapat	pegawai dapat tersimpan di database	
Kondisi awal		Admin sudah	memilih (membuka)	
		halaman web	data pelatihan	
Tanggal pengujian		01-09-2018		
Penguji		Admin		
	So	enario		
1.Input absensi peg	gawai			
2. klik tombol save	2			
	1	T11		
		Hasil		
Data yang	Hasil yang	Pengamatan	Kesimpulan	
diberikan	diharapkan			
Nip= 10001	Data absensi	-Data absensi	OK	
Password=	tersimpan ke	tersimpan ke		
12345	database	database		

Tabel 4.29 Tabel hasil absensi input data pelatihan dengan tidak menginputkan salah satu inputan absensi

Identifikasi	PDHUPL-10
Nama butir biji	Input absensi dengan tidak
	menginputkan salah satu inputan data
	absensi
Tujuan	Memeriksa apakah inputan data
	absensiform data absensi yang tidak
	terisi dan tidak tersimpan di database
Kondisi awal	Admin sudah memilih (membuka)
	halaman web input absensi

Tanggal pengujian	1	01-09-2018		
Penguji		Admin		
	Sc	enario		
1.Input data absen	si			
2. tidak menginpu	tkan salah satu kolo	m isi		
3. klik tombol sav	e			
		Hasil		
		.14311		
Data yang	Hasil yang	Pengamatan	Kesimpulan	
diberikan	diharapkan			
Kosong	Data salah satu	-Data absensi	OK	
	absensi tidak	tidak tersimpar	ı	
terisi ke database				
-muncul kotak				
dialog" anda				
		belum mengisi		
		daftar hadir"		

Tabel 4.30. Tabel hasil pengujian data jabatan dengan menginputkan semua inputan jabatan

Identifikasi		PDHUPL-11		
Nama butir biji		Input data jabatan dengan tidak		
			menginputkan s	salah satu inputan
			jabatan	
Tujuan			Memeriksa apa	kah inputan data
			seluruh jabatan	tersimpan di database
Kondisi awal			Admin sudah n	nemilih (membuka)
			halaman web da	ata pelatihan
Tanggal pengujian			01-09-2018	
Penguji			Admin	
	Sc	ena	rio	
1.Input data jabata	n			
2. klik tombol save	2			
		T T	:1	
]	Has	11	
Data yang	Hasil yang	Pe	engamatan	Kesimpulan
diberikan	diharapkan			_
Id_jabatan= J001	Data pelatihan	-D	ata pelatihan	OK
Jabatan= Kades	tersimpan ke	tei	rsimpan ke	
	database	da	tabase	

Tabel 4.31. Hasil pengujian input data jabatan dengan tidak menginputkan salah satu inputan jabatan

Identifikasi		Pl	PDHUPL-12		
Nama butir biji		1 0	Input jabatan dengan tidak menginputkan salah satu inputan data		
Tujuan		Memeriksa ap seluruh data ja	Memeriksa apakah inputan data seluruh data jabtan yang tidak terisi dan tidak tersimpan di database		
Kondisi awal			Admin sudah memilih (membuka) halaman web input data pelatihan		
Tanggal pengujia	an	01-09-2018	01-09-2018		
Penguji		Admin	Admin		
Scenario					
1.Input data jaba 2. tidak menginp 3. klik tombol sa	utkan salah satu kol	om isi			
Hasil					
Data yang diberikan	Hasil yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan		
Kosong	Data salah satu pelatihan terhapusdi database	-Data pelatihan tidak tersimpan ke database -muncul kotak dialog yakin hapus	OK		

Tabel 4.32. Hasil pengujian laporan memilih salah salah satu data pegawai untuk di cetak

Identifikasi	PDHUPL-12			
Nama butir biji	Input data pegawai			
Tujuan	Memeriksa apakah inputan data			
	seluruh data laporan terisi dan			
	tersimpan di database			
Kondisi awal	Admin sudah memilih (membuka)			
	halaman web input data pelatihan			
Tanggal pengujian	01-09-2018			
Penguji	Admin			
Scenario				
1. Input laporan data pegawai				
2. klik tombol cetak				

Hasil						
Data yang diberikan	Hasil yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan			
Laporan= data pegawai	Data laporan data pegawai berhasil dicetak	-Menampilkan preview data pegawai sebelum dicetak -lembar laporan data pegawai berhasil tercetak.	OK			

4.4. Implementasi Sistem

Implementasi sistem adalah tahap penerapan sistem yang akan dilakukan jika sistem disetujui termasuk program yang telah dibuat pada tahap perancangan sistem agar siap untuk dioperasikan. Adapun waktu dan tempat penerapan sistem yang sudah dibuat sebagai berikut:

4.4.1. Waktu dan Tempat Implementasi

Tempat : Kantor Desa Citeureup

Alamat : Jl. Raya Dayeuhkolot No.365

Waktu : Bulan September

4.5. Hasil Menjalankan Sistem

Menjalakankan sistem yaitu berisi tentang penjelasan mengenai jalanya sistem atau aplikasi yang disajikan per-modul.

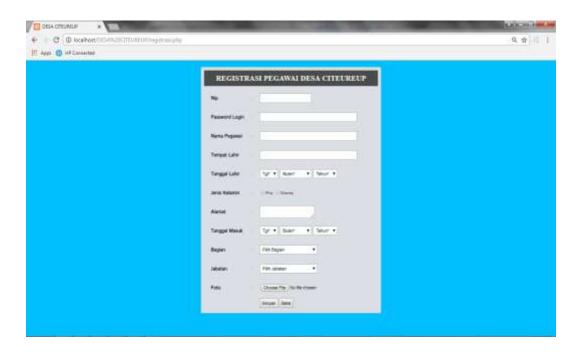
1. Form Login

Login merupakan proses untuk masuk kedalam aplikasi untuk mendapatkan hak akses sebagai user dengan memasukan identitas akun seperti NIP dan password



Gambar 4.23 Form Login

2. Form Registrasi Pegawai



Gambar 4.24 Form Registrasi

3. Form Absensi Pegawai



Gambar 4.25 Form Absen Pegawai

4. Form Data Pegawai



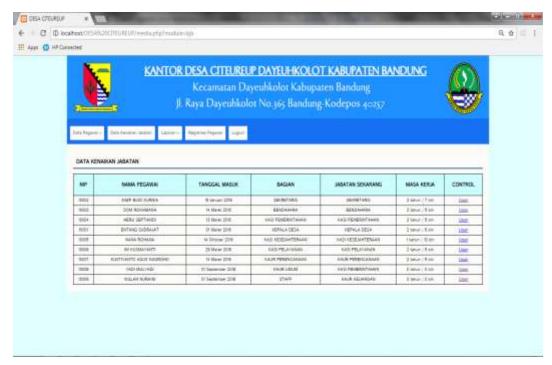
Gambar 4.26 Form Home Admin

5. Form Laporan Data Pegawai



Gambar 4.27 Form Laporan Data Pegawai

6. Form Data Kenaikan Jabatan



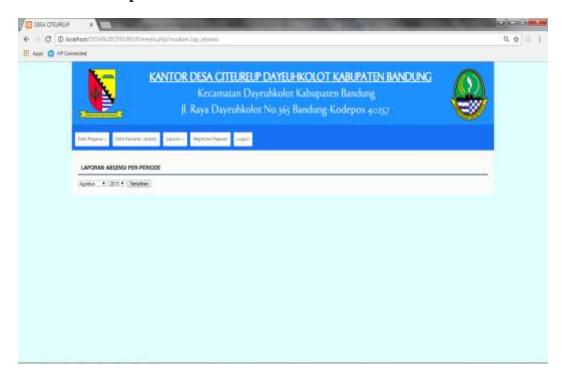
Gambar 4.28 Form Data Kenaikan Jabatan

7. Form Laporan Kenaikan Jabatan



Gambar 4.29 Form Laporan Kenaikan Jabatan

8. Form Laporan Absensi Periode



Gambar 4.30 Form Laporan Absensi Periode

9. Form Biodata Pegawai



Gambar 4.31 Form Biodata Pegawai

10. Form Ganti Password



Gambar 4.32 Form Ganti Password Login Pegawai

11. Form Edit Pengalaman Kerja



Gambar 4.33 Form Edit Pengalaman Kerja

12. Form Edit Biodata Pegawai



Gambar 4.34 Form Edit Biodata Pegawai

13. Form Input Data Jabatan



Gambar 4.35 Form Input Data Jabatan

14. Form Edit Riwayat Pendidikan



Gambar 4.36 Form Edit Riwayat Pendidikan

15. Form Cetak



Gambar 4.37 Form Cetak Laporan

16. Form Laporan Absensi



Gambar 4.38 From Laporan Absensi Pegawai

17. Form Data Jabatan



Gambar 4.39 Form Data Jabatan

BAB V

KESMIPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis, observasi dan perancangan yang telah dilakukan mengenai Aplikasi Usulan Kenaikan Jabatan Studi Kasus di Desa Citeureup dapat dicapai kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dengan dibangunya aplikasi ini dapat memudahkan admin dalam mengelola data dan membuat laporan. Secara kearsipan sudah berjalan dengan baik dan apabila sewaktu-waktu diperlukan dapat secara cepat dan tepat ditemukan.
- a. Aplikasi Usulan Kenaikan Jabatan Studi Kasus di Desa Citeureup menggunakan bahasa pemograman PHP dan MySQL sudah dibuat. Diharapkan aplikasi ini dapat membantu dalam proses pengolahan data dan laporan.

5.2. Saran

Saran yang diharapkan dari hasil analisis, observasi dan perancangan yang telah dicapai maupun untuk proses pengembanganya mengenai Aplikasi usulan kenaikan jabatan studi kasus di Desa Citeureup. Dimasa yang akan datang maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Perlu adanya perhitungan bobot minimum dan maksimum absen, data pegawai, pendidikan untuk kelayakan kenaikan jabatan di Desa Citeureup.
- Aplikasi usulan kenaikan jabatan studi kasus di Desa Citeureup masih membutuhkan pengembangan karena aplikasi yang dibuat belum maksimal

DAFTAR PUSTAKA

Prihartini; , Hendri Sopriyadi.S.Kom.,M.TI. *SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN BERBASIS WEB PADA PT. BUKU MAYANA PALEMBANG MIRZA* .

Astuti. (2011). Pengertian Aplikasi.

Desseler. (2014). Pengertian Jabatan.

Fatta. (2007). Pengertian Sistem.

Gunadi. (2012). definisi aplikasi berbasis web. hal. 121.

Harsini, L. d. (2010). definisi usulan.

Kadir. (2009). Definisi Web.

Nugroho. (2010). Unified Modeling Language.

Oktarina, Rina. PENGEMBANGAN APLIKASI KEPEGAWAIAN KELURAHAN BERBASIS WEB MENGGUNAKAN UNIFIED APROACH.

Putra. (2013). Pengertian Aplikasi, 131.

Putra. (2013). HTML (Hyper Text Markup Language).

Putra. (2013). PHP (Hyper Preprocessor).

Raharjo. (2011). definisi aplikasi web. hal. 46.

Salahudin, Rosa. (2011). Use-Case Diagram.

Sopriyadi, Hendri. (2009). Pengertian MySQL.

Supriyanto. (2005). Pengertian Aplikasi.

Widjadja. (2006). Pengertian Kepegawaian.

Wowor, Hans F. Lantang, Oktavian A. *PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN KANTOR* .

Xu. (2005). Pengertian WEB.

Wicaksono, Y. (2008). *Membangun Bisnis Online dengan Mambo*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Sudarma. (2010). Panduan Belajar MySQL Database server. Jakarta: Media Kita.

Solichin, A. (2010). *Pemograman Web dengan PHP dan MySQL*. Jakarta: Universitas Budi Luhur.

Rosa A.s, M. S. (2015). Rekayasa Perangkat Lunak. Bandung: Informatika.

Raharjo, B. (2011). *membuat Database Menggunakan MySql*. Bandung: Informatika.

Prasetio, A. (2014). Buku Sakti Webmaster (PHP & MySQL, HTML & CSS,HTML5 & CSS3,JavaScript). Jakarta: MediaKita.

Pasaribu, T. (2011). Materi Perancangan Basis Data. Jakarta: Andi.

Kadir, A. (2009). From Zero To Pro membuat Aplikasi Web Dengan PHP+Database MysQl. Yogyakarta: Andi.

LAMPIRAN

Listing program ini adalah berisikan kode-kode program yang akan di sajikan per modul. Form Login <?php include "config/koneksi.php"; \$username = \$_POST['username']; \$pass = \$_POST['password']; // pastikan username dan password adalah berupa huruf atau angka. \$login=mysql_query("SELECT * FROM user WHERE userid='\$username' AND passid='\$pass'"); \$ketemu=mysql_num_rows(\$login); \$r=mysql_fetch_array(\$login); // Apabila username dan password ditemukan if $\{\text{sketemu} > 0\}$ session_start(); \$_SESSION[namauser] = \$r[userid]; \$_SESSION[passuser] = \$r[passid]; \$_SESSION[leveluser] = \$r[level_user]; if(\$_SESSION[leveluser]==1){ header('location:media.php?module=pegawai'); } else if(\$_SESSION[leveluser]==2){ header('location:media.php?module=laporan'); } if(\$_SESSION[leveluser]==3){ header('location:media.php?module=absensi'); else{ include "error-login.php";

```
Form Data
<?php
include "config/koneksi.php";
include "config/fungsi_indotgl.php";
include "config/class_paging.php";
include "config/kode_auto.php";
include "config/fungsi_combobox.php";
include "config/fungsi_nip.php";
       if ($_SESSION['leveluser']=='3'){
              if($_GET['module']=="absensi"){
              include "modul/absensi/absensi.php";
              }
              else if($_GET['module']=="pegawai"){
              include "modul/pegawai/pegawai.php";
if ($_SESSION['leveluser']=='1'){
       if($_GET['module']=="home"){
              echo "<div class='home'></div>";
       }
       else if($_GET['module']=="bagian"){
       include "modul/bagian/bagian.php";
       else if($_GET['module']=="jabatan"){
       include "modul/jabatan/jabatan.php";
```

```
else if($_GET['module']=="pegawai"){
       include "modul/pegawai/pegawai.php";
       else if($_GET['module']=="pelatihan"){
       include "modul/pelatihan/pelatihan.php";
      else if($_GET['module']=="kjb"){
       include "modul/k_jabatan/k_jabatan.php";
       }
      else if($_GET['module']=="lap_absensi"){
       include "menu_laporan.php";
       }
if ($_SESSION['leveluser']=='2'){
      if($_GET['module']=="lap_absensi"){
      include "menu_laporan.php";
}
Form Detail Laporan
<a href="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<meta http-equiv="Content-Type" content="text/html; charset=utf-8" />
<title>LAPORAN DATA PEGAWAI</title>
k rel="stylesheet" href="css/print.css" type="text/css" />
</head>
<style>
@media print {
```

```
input.noPrint { display: none; }
</style>
<body class="body">
<div id="wrapper2">
<?php
include "config/koneksi.php";
include "config/fungsi_indotgl.php";
include "config/class_paging.php";
include "config/kode_auto.php";
include "config/fungsi_combobox.php";
include "config/fungsi_nip.php";
$ambil=mysql_query("select * from pegawai where nip='$_GET[id]"");
      $t=mysql_fetch_array($ambil);
      echo "<h2 class='head'>Data Pegawai</h2>
      <div class='foto'>";
      if($t['foto']==""){
            echo "<img src='image_peg/no.jpg' width='200' height='240' />";
      } else {
      echo "<img src='image_peg/small_$t[foto]' width='200' height='240'
      echo "</div>
      Nip:$t[nip]
      Nama Pegawai$t[nama]
```

```
Tempat Lahir$t[tmpt_lahir]
Tanggal Lahir:";
echo "".tgl_indo($t['tgl_lahir'])."";
echo "
Jenis Kelamin:";
if($t['jenis_kelamin']=='L'){
echo "Pria";
} else {
echo "Wanita";
echo "
Alamat:$t[alamat]
Tanggal Masuk:";
echo "".tgl_indo($t['tgl_masuk'])."";
echo "
Bagian:";
bag=mysql\_query("select* from bagian where id\_bag='\$t[id\_bag]'");
```

```
$b=mysql_fetch_array($bag);
     echo "$b[n_bag]";
     echo "
     Jabatan:";
     $jab=mysql_query("select * from jabatan where id_jab='$t[id_jab]'");
     $j=mysql_fetch_array($jab);
     echo "$j[n_jab]";
     echo "
     <div class='rp' >
     <div style='clear:both'></div>
     <h2 class='head'>Riwayat pendidikan</h2>
     <thead>
     Tahun
     Detail Pendidikan
     </thead>";
     //$nip=$_SESSION['namauser'];
     $ri=mysql_query("select * from pendidikan where nip='$t[id]' order by
idp ASC");
     if(mysql_num_rows($ri)==0){
     echo "
     *Tidak Ada Data*
     ";
     } else {
```

```
while($p=mysql_fetch_array($ri)){
     echo "
     $p[t_pdk]
     ".nl2br($p['d_pdk'])."
     ";
     echo "
     </div>
     <div class='rp2'>
     <h2 class='head'>PENGALAMAN KERJA</h2>
     <thead>
     Nama Pekerjaan
     Detail Pekerjaan
     </thead>";
     //$nip=$_SESSION['namauser'];
     $ri=mysql_query("select * from pengalaman_kerja where nip='$t[id]'
order by id_peker ASC");
     if(mysql_num_rows($ri)==0){
     echo "
     *Tidak Ada Data*
     ";
     } else {
     while($p=mysql_fetch_array($ri)){
```

```
echo "
      $p[nm_pekerjaan]
      ".nl2br($p['d_pekerjaan'])." 
      ";
      echo "
      </div>
             <div style='clear:both'></div>
      ۳,
      ?>
      <div style="text-align:center;padding:20px;">
      <input class="noPrint" type="button" value="Cetak Halaman"</pre>
onclick="window.print()">
      <?php echo "<input type=button value=Batal
onclick=self.history.back()>";?>
      </div>
</div>
</body>
</html>
Form Index
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
<head>
 <meta charset="utf-8">
 <meta http-equiv="x-ua-compatible" content="ie=edge">
 <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1">
```

```
<title></title>
 <link rel="stylesheet" href="style.css">
</head>
<header id="masthead" class="site-header">
  <div class="container-login">
    <center>
    <div class="card-form">
        <div class="header-form-login">
         <h1>Login</h1>
            <hr class="separate-base">
        </div>
        <div class="form-login-content">
         <form id="form-login" name="login" method="post"
action="cek_login.php" onSubmit="return validasi(this)">
              <div class="margin-field">
                <input type="text" placeholder="Username"</pre>
name="username" id="input" required>
              </div>
              <div class="margin-field">
                <input type="password" placeholder="Password"</pre>
name="password" id="input" required>
              </div>
              <div class="button-form">
                <div class="button-login">
                   <input type="submit" name="submit" value=Login>
                </div>
```

```
<div class="button-reset">
                    <input type="reset" value=Reset>
                 </div>
               </div>
<div class="button-form"><a href='registrasi.php'><img</pre>
src="images/images_login/Capture.png"></div>
         </form>
        </div>
       </div>
  </center>
  </div>
</header><!-- #masthead -->
<body>
  <script src="js/jquery.min.js"></script>
  <script src="js/jquery-ui.js"></script>
  <script>
   $( function() {
    $( "#datepicker" ).datepicker({ dateFormat: 'yy-mm-dd' });
   });
   $( function() {
    $( "#datepicker2" ).datepicker({ dateFormat: 'yy-mm-dd' });
   });
  </script>
  <script src="js/jquery.validate.js"></script>
  <script src="js/additional-methods.js"></script>
  <script src="js/script.js"></script>
</body>
</html>
Form Error login
```

```
<?php
// Warning Error To Login Admin Page
$error_login = "Maaf, Username & Password Salah! Atau ID Anda Tidak
Dikenal.";
// View Error Message To Browser
echo "
<html>
<head>
<title>Login Administrator</title>
<link rel=\"stylesheet\" type=\"text/css\" href=\"style_login.css\" />
<link rel=\"shortcut icon\" href=\"images/images_admin/favicon.ico\" />
</head>
<body>
<div id=\"main\" style=\"width:560px;\">
<div id=\"error_login\">
$error_login
<br/><br/><center><a href=\"index.php\" class=\"clickhere\">ULANGI
LAGI</a></center>
</div>
<div class=\"clear\"></div>
<div id=\"vertical_effect\">&nbsp;</div>
</div>
</body>
</html>
7>
Form Kenaikan Jabatan
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"</p>
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
<a href="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
```

```
<meta http-equiv="Content-Type" content="text/html; charset=utf-8" />
<title>Untitled Document</title>
k rel="stylesheet" href="css/print.css" type="text/css" />
</head>
<style>
@media print {
input.noPrint { display: none; }
</style>
<body class="body">
<div id="wrapper">
<?php
include "config/koneksi.php";
include "config/fungsi_indotgl.php";
include "config/class_paging.php";
include "config/kode_auto.php";
include "config/fungsi_combobox.php";
include "config/fungsi_nip.php";
$tampil=mysql_query("select * from pegawai,k_jabatan where
pegawai.nip=k_jabatan.nip order by pegawai.nip ASC");
      echo "<h2 class='head'>LAPORAN DATA KENAIKAN JABATAN
PEGAWAI</h2>
      <thead>
  No 
  Nip
      Nama Pegawai
  History Jabatan Lama
      Jabatan Baru
      Masa Kerja
```

```
Keterangan
 </thead>";
 $no=1;
 while($dt=mysql_fetch_array($tampil)){
 $jo=mysql_query("select * from k_jabatan where nip='$dt[nip]'");
 $peg=mysql_fetch_array($jo);
$kj=mysql_query("select * from h_jabatan where idkjb='$peg[idkjb]'");
$cek=mysql_num_rows($kj);
 $kjj=mysql_query("select * from h_jabatan where idkjb='$peg[idkjb]' order
by idh DESC");
 $kjk=mysql_fetch_array($kjj);
echo "
      $no
  $dt[nip]
      $dt[nama]
  ";
      $no=1;
      while($jbo=mysql_fetch_array($kj)){
      $ptgl=explode('-',$jbo['tgl_ajb']);
      $atgl=explode('-',$jbo['tgl_kjb']);
      $pt=$ptgl[0];
      $at=$atgl[0];
      if($cek==1){
      echo "$jbo[jab_old] (Dari Tahun $pt S/D Tahun $at)";
      }else {
       echo "$no. $jbo[jab_old] (Dari Tahun $pt S/D Tahun $at)</br>";
       $no++;
             }
      }
      echo"
      $kjk[jabatan_baru]
```

```
$dt[masa_kerja] Tahun
      $dt[keterangan]
 ";
 $no++;
echo "
?>
      <div>
      <input class="noPrint" type="button" value="Cetak Halaman"</pre>
onclick="window.print()">
      </div>
</div>
</body>
</html>
Form Laporan Absensi
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"</p>
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
<a href="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<meta http-equiv="Content-Type" content="text/html; charset=utf-8" />
<title>LAPORAN DATA ABSENSI PERIODE</title>
link rel="stylesheet" href="css/print.css" type="text/css" />
</head>
<style>
@media print {
input.noPrint { display: none; }
```

```
</style>
<body class="body">
<div id="wrapper">
<?php
include "config/koneksi.php";
include "config/fungsi_indotgl.php";
include "config/class_paging.php";
include "config/kode_auto.php";
include "config/fungsi_combobox.php";
include "config/fungsi_nip.php";
$nama_bln=array(1=> "Januari", "Februari", "Maret", "April", "Mei",
            "Juni", "Juli", "Agustus", "September",
            "Oktober", "November", "Desember");
$bul=$_POST['bulan'];
$bul=strtoupper($nama_bln[$bul]);
$tampil=mysql_query("select * from pegawai,jabatan,bagian where
pegawai.id_jab=jabatan.id_jab and
pegawai.id_bag=bagian.id_bag");
$cekabsen=mysql_query("select * from absensi where
Month(tanggal_absen)='$_POST[bulan]'
             and Year(tanggal_absen)='$_POST[tahun]'");
$cek=mysql_num_rows($cekabsen);
if($cek>0){
      echo "<h2 class='head'>LAPORAN DATA ABSENSI PERIODE $bull
$_POST[tahun]</h2>
      <thead>
 No
  Nip
```

```
Nama Pegawai
  Bagian
      Kehadiran
      Tidak Hadir
      Terlambat
 Izin
  Sakit
 </thead>";
 no=1;
 while($dt=mysql_fetch_array($tampil)){
      $absen=mysql_query("select * from absensi where
Month(tanggal_absen)='$_POST[bulan]'
            and Year(tanggal_absen)='$_POST[tahun]' and
status_masuk='Y' and status_keluar='Y' and nip='$dt[nip]'");
      $jml=mysql_num_rows($absen);
      $telat=mysql_query("select * from absensi where
Month(tanggal_absen)='$_POST[bulan]'
            and Year(tanggal_absen)='$_POST[tahun]' and terlambat='Y'
and nip='$dt[nip]'");
      $izin=mysql_query("select * from absensi where
Month(tanggal_absen)='$_POST[bulan]'
            and Year(tanggal_absen)='$_POST[tahun]' and ket='I' and
nip='$dt[nip]'");
      $sakit=mysql_query("select * from absensi where
Month(tanggal_absen)='$_POST[bulan]'
            and Year(tanggal_absen)='$_POST[tahun]' and ket='S' and
nip='$dt[nip]'");
```

```
$tot_telat=mysql_num_rows($telat);
      $tot_izin=mysql_num_rows($izin);
      $tot_sakit=mysql_num_rows($sakit);
 echo "
      $no.
   dt[nip] 
      $dt[nama]
  $dt[n_bag]
      $jml hari
      $tot_izin hari
      $tot_sakit hari
      $tot_telat kali
 ";
 $no++;
echo "
۳.
      ?>
      <div style="text-align:center;padding:20px;">
      <input class="noPrint" type="button" value="Cetak Halaman"</pre>
onclick="window.print()">
      </div>
<?php
} else {
     echo "<h2 class='head'>Data Tidak Ditemukan</h2>";
?>
</div>
</body>
```

```
</html>
Form Laporan Pegawai
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"</p>
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
<a href="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<meta http-equiv="Content-Type" content="text/html; charset=utf-8" />
<title>LAPORAN DATA PEGAWAI</title>
k rel="stylesheet" href="css/print.css" type="text/css" />
</head>
<style>
@media print {
input.noPrint { display: none; }
</style>
<body class="body">
<div id="wrapper">
<?php
include "config/koneksi.php";
include "config/fungsi_indotgl.php";
include "config/class_paging.php";
include "config/kode_auto.php";
include "config/fungsi_combobox.php";
include "config/fungsi_nip.php";
$tampil=mysql_query("select * from pegawai,jabatan where
pegawai.id_jab=jabatan.id_jab");
```

```
echo "<h2 class='head'>LAPORAN DATA PEGAWAI</h2>
     <thead>
 No 
 Nip
     Nama Pegawai
 Tanggal Masuk
     Jenis Kelamin
     Jabatan
     Action
</thead>";
$no=1;
function jk($var){
    if($var=="P"){
          echo "Perempuan";
     }else {
          echo "Laki-Laki";
     }
while($dt=mysql_fetch_array($tampil)){
echo "
     $no
 $dt[nip]
 $dt[nama]
 "; echo tgl_indo($dt['tgl_masuk']);echo "
     ";jk($dt['jenis_kelamin']); echo "
     $dt[n_jab]
     [<a href='detail_laporan.php?id=$dt[nip]'>Detail
Pegawai</a>]
";
```

```
$no++;
echo "
?>
       <div style="text-align:center;padding:20px;">
       <input class="noPrint" type="button" value="Cetak Halaman"</pre>
onclick="window.print()">
       </div>
</div>
</body>
</html>
Form Media
<?php
session_start();
error_reporting(0);
include "timeout.php";
?>
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"</pre>
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
<a href="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<meta http-equiv="Content-Type" content="text/html; charset=utf-8" />
<title>APLIKASI KEPEGAWAIAN</title>
k rel="stylesheet" href="css/style.css" type="text/css" />
<script src="js/jquery-1.4.js" type="text/javascript"></script>
<script src="js/superfish.js" type="text/javascript"></script>
```

```
<script src="js/hoverIntent.js" type="text/javascript"></script>
       <script type="text/javascript">
   $(document).ready(function(){
                      $('ul.nav').superfish();
               });
 </script>
</head>
<body>
<div id="container">
<div id="header">
<span class="judul">APLIKASI KEPEGAWAIAN</span><br/>br />
<span class="judul2"></span></br>
</div>
<div id="menu">
       <?php if ($_SESSION['leveluser']=='3'){ ?>
       <a class="border link linkback"</li>
href="?module=absensi">Home</a>
       \langle li \rangle
       <a class="border link linkback"
href="?module=pegawai&act=detail&id=<?php echo
$_SESSION['namauser'];?>">Data Pegawai</a>
       <div class="border link linkback"><a href="logout.php"></a>
Logout</a></div>
       <?php
       if ($_SESSION['leveluser']=='1'){
       ?>
       <a class="border link linkback" href="?module=pegawai">Data</a>
```

```
Pegawai</a>
      <ul>
     <a href="?module=jabatan" class="li">Data Jabatan</a>
      <a class="border link linkback" href="?module=kjb">Data
Kenaikan Jabatan</a>
      <?php }
      if($_SESSION['leveluser']=='1' or $_SESSION['leveluser']=='2'){
      ?>
            <a class="border link linkback" href="#">Laporan</a>
      ul>
                   <a href="laporan_pegawai.php" class="li"</a>
target="_blank">Laporan Data Pegawai</a>
      <a href="?module=lap_absensi" class="li">Laporan Data
Absensi</a>
                   <a href="laporan_kjp.php" target="_blank"</li>
class="li">Laporan Kenaikan Jabatan</a>
      <div class="border link linkback"><a</li>
href='registrasi.php'>Registrasi Pegawai</a>
            <div class="border link linkback"><a href="logout.php">
Logout</a></div>
      <?php } ?>
    cli class="clear">
  </div>
<div id="content">
<div class="form">
      <?php include "data.php"; ?>
</div>
```

```
</div>
</div>
</body>
</html>
Form Logout
<?php
session_start();
session_destroy();
echo "<script>alert('Anda telah keluar dari halaman'); window.location =
'index.php'</script>";
?>
Form Menu Laporan
<?php
echo "<div>
<h2 class='head'>LAPORAN ABSENSI PER-PERIODE</h2>
<form action='laporan_absensi.php' method='POST' target='_blank'>";
combonamabln(1, 12, bulan, 1);
now = date("Y");
combothn(2000, $now, tahun, 1);
echo"<input type=submit name=submit value=Tampilkan></form>
</div>";
?>
Form Registrasi
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"</p>
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
```

```
<a href="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<meta http-equiv="Content-Type" content="text/html; charset=utf-8" />
<title>SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN</title>
k rel="stylesheet" href="css/style.css" type="text/css" />
</head>
<body>
<div id="cont-pegawai">
<?php
include "config/koneksi.php";
include "config/fungsi_indotgl.php";
include "config/class_paging.php";
include "config/kode_auto.php";
include "config/fungsi_combobox.php";
include "config/fungsi_nip.php";
$aksi="modul/pegawai/aksi_pegawai.php";
echo "<h2 class='hd-r'>REGISTRASI PEGAWAI</h2>
      <form action='$aksi?module=pegawai&act=input' method='post'</pre>
enctype='multipart/form-data' class='f-r' >
      name='nip' type='text'>
      <font color='black'>Password Login:<input
class='input' name='psl' type='password'>
```

```
<font color='black'>Nama Pegawai:td><input
class='input' name='nama' type='text'>
     class='input' name='tls' type='text'>
     <font color='black'>Tanggal Lahir<
     <select name='hari'>
       <option value='none' selected='selected'>Tgl*</option>";
                 for($h=1; $h<=31; $h++)
                       echo"<option value=",$h,">",$h,"</option>";
     echo"</select>
     <select name='bulan'>
           <option value='none' selected='selected'>Bulan*
                       <option value='1'>Januari
                       <option value='2'>Februari</option>
                       <option value='3'>Maret
                       <option value='4'>April
                       <option value='5'>Mei</option>
                       <option value='6'>Juni</option>
                       <option value='7'>Juli</option>
                       <option value='8'>Agustus</option>
                       <option value='9'>September</option>
                       <option value='10'>Oktober</option>
                       <option value='11'>November</option>
                       <option value='12'>Desember</option>
                 </select>
```

```
<select name='tahun'>
     <option value='none' selected='selected'>Tahun*</option>";
               now = date("Y");
               $saiki = 1965;
               for($l=$saiki; $l<=$now; $l++)
                    echo"<option value=",$1,">",$1,"</option>";
     echo "</select>
     name='jk' type='radio' value='L' />Pria <input name='jk' type='radio' value='P'
/>Wanita
     name='almt' ></textarea>
     <font color='black'>Tanggal Masuk:
     <select name='hm'>
       <option value='none' selected='selected'>Tgl*</option>";
               for($h=1; $h<=31; $h++)
                    echo"<option value=",$h,">",$h,"</option>";
     echo"</select>
```

```
<select name='bm'>
            <option value='none' selected='selected'>Bulan*
                        <option value='1'>Januari</option>
                        <option value='2'>Februari</option>
                        <option value='3'>Maret
                        <option value='4'>April</option>
                        <option value='5'>Mei</option>
                        <option value='6'>Juni</option>
                        <option value='7'>Juli</option>
                        <option value='8'>Agustus</option>
                        <option value='9'>September</option>
                        <option value='10'>Oktober</option>
                        <option value='11'>November</option>
                        <option value='12'>Desember</option>
                  </select>
      <select name='tm'>
      <option value='none' selected='selected'>Tahun*
                  now = date("Y");
                  saiki = 2000;
                  for($l=$saiki; $l<=$now; $l++)
                        echo"<option value=",$1,">",$1,"</option>";
      echo "</select>
      name='jabatan'>
      <option value=" selected >Pilih Jabatan
      $jab=mysql_query("select * from jabatan");
```

```
while($j=mysql_fetch_array($jab)){
     echo "<option value='$j[id_jab]' >$j[n_jab]</option>";
     echo "</select>
     name='fupload' type='file' />
     sinput type=submit
value=Simpan></font>
     <input type=button value=Batal onclick=self.history.back()>
     </form>
     "; ?>
</div>
</body>
</html>
Form Sukses
<?php
// Warning Error To Login Admin Page
$sukses = "Terima Kasih. Silahkan Login Menggunakan NIP dan Password";
// View Error Message To Browser
echo "
```

```
<html>
<head>
<title>Login Administrator</title>
<link rel=\"stylesheet\" type=\"text/css\" href=\"style_login.css\" />
<link rel=\"shortcut icon\" href=\"images/images_admin/favicon.ico\" />
</head>
<body>
<div id=\"main\" style=\"width:560px;\">
<div id=\"error_login\">
<img src=\"images/images_login/img_login_lock.png\" width=\"30\"</pre>
height=\"31\" align=\"absmiddle\" class=\"img_lock\"/>
$sukses
<br/><br/><center><a href=\"index.php\" class=\"clickhere\">Login
Sistem</a></center>
</div>
<div class=\"clear\"></div>
<div id=\"vertical_effect\">&nbsp;</div>
</div>
</body>
</html>
Form Timeout
<?php
session_start();
function timer(){
       $time=1000;
       $_SESSION[timeout]=time()+$time;
function cek_login(){
       $timeout=$_SESSION[timeout];
```

```
if(time()<$timeout){</pre>
               timer();
               return true;
       }else{
               unset($_SESSION[timeout]);
               return false;
                              }}
?>
a,
abbr,
acronym,
address,
applet,
big,
blockquote,
body,
caption,
cite,
code,
dd,
del,
dfn,
div,
dl,
dt,
em,
fieldset,
font,
form,
h1,
h2,
h3,
```

h4,		
h5,		
h6,		
html,		
iframe,		
ins,		
kbd,		
label,		
legend,		
li,		
object,		
ol,		
p,		
pre,		
q,		
s,		
samp,		
small,		
span,		
strike,		
strong,		
sub,		
sup,		
table,		
tbody,		
td,		
tfoot,		
th,		
thead,		
tr,		
tt,		
ul,		

```
var {
 border: 0;
 font-family: inherit;
 font-size: 100%;
 font-style: inherit;
 font-weight: inherit;
 margin: 0;
 outline: 0;
 padding: 0;
 vertical-align: baseline
html {
 -ms-text-size-adjust: 100%;
 -webkit-text-size-adjust: 100%;
 -webkit-box-sizing: border-box;
 box-sizing: border-box;
 box-sizing: border-box;
 font-size: 100%;
 overflow-y: scroll
article,
aside,
details,
figcaption,
figure,
footer,
header,
main,
nav,
section {
 display: block
```

```
table {
 background: #333;
 border-collapse: collapse;
 border-spacing: 0;
 border-spacing: 0;
 margin: 0 0 1.5em;
 width: 100%
caption,
td,
th {
 font-weight: 400;
 text-align: left
a img {
 border: 0
h1,
h2,
h3,
h4,
h5,
h6 {
 clear: both
h1 {
 color: #333;
 font-family: proxima-nova, sans-serif;
 font-size: 30px;
 font-weight: 300;
 line-height: 37.5px
```

```
h2 {
 color: #333;
 font-family: proxima-nova, sans-serif;
 font-size: 24px;
 font-weight: 700;
 line-height: 30px
h3 {
 color: #333;
 font-family: proxima-nova, sans-serif;
 font-size: 20px;
 font-weight: 400;
 line-height: 25px
h4 {
 color: #333;
 font-family: proxima-nova, sans-serif;
 font-size: 18px;
 font-weight: 400;
 line-height: 22.5px
h5 {
 color: #333;
 font-family: proxima-nova, sans-serif;
 font-size: 16px;
 font-weight: 400;
 line-height: 20px
h6 {
 color: #333;
 font-family: proxima-nova, sans-serif;
 font-size: 14px;
```

```
font-weight: 700;
 line-height: 17.5px
p {
 color: #404040;
 font-family: proxima-nova, sans-serif;
 font-size: 14px;
 font-weight: 400;
 line-height: 1.5;
 margin-bottom: 1.5rem
cite,
dfn,
em,
i {
 font-style: italic
blockquote {
 margin: 0 1.5em
address {
 margin: 0 0 1.5em
pre {
 background: #eee;
 font-family: "Courier 10 Pitch", Courier, monospace;
 font-size: .9375rem;
 line-height: 1.6;
 margin-bottom: 1.6em;
 max-width: 100%;
 overflow: auto;
 padding: 1.6em
```

```
code,
kbd,
tt,
var {
 font-family: Monaco, Consolas, "Andale Mono", "DejaVu Sans
Mono", monospace;
 font-size: .9375rem
abbr,
acronym {
 border-bottom: 1px dotted #666;
 cursor: help
ins,
mark {
 background: #fff9c0;
 text-decoration: none
big {
 font-size: 125%
:after,
:before {
 -webkit-box-sizing: inherit;
 box-sizing: inherit
body {
 background: #fff
blockquote,
```

```
q {
 quotes: "" ""
blockquote:after,
blockquote:before,
q:after,
q:before {
 content: ""
hr {
 background-color: #e6e6e6;
 border: 0;
 height: 1px
ol,
ul {
 color: #404040;
 font-family: proxima-nova, sans-serif;
 font-size: 14px;
 font-weight: 400;
 line-height: 1.5;
 margin: 2rem 0 2rem 1.5rem
ul {
 list-style: disc
ol {
 list-style: decimal
li > ol,
li > ul {
 margin-bottom: 0;
```

```
margin-left: 1.5em
dt {
 font-weight: 700
dd {
 margin: 0 1.5em 1.5em
img {
 height: auto;
 max-width: 100%
figure {
 margin: 1em 0
td,
th {
 border: 1px solid #dbdbdb;
 color: #404040;
 font-family: proxima-nova, sans-serif;
 font-size: 14px;
 font-weight: 400;
 line-height: 1.5;
 padding: 10px;
 text-align: left
th {
 background: #006cff;
 color: #fff
button,
input[type=button],
```

```
input[type=reset],
input[type=submit] {
 background-color: #fff;
 border: 1px solid #cdcdcd;
 border-radius: .25rem;
 color: #006cff;
 cursor: pointer;
 font-family: proxima-nova, sans-serif;
 font-size: 14px;
 font-weight: 400;
 line-height: 1.875rem;
 padding: 0 2rem;
 -webkit-transition: background-color cubic-bezier(.42,0,.58,1) .2s 0s;
 transition: background-color cubic-bezier(.42,0,.58,1) .2s 0s
button:hover,
input[type=button]:hover,
input[type=reset]:hover,
input[type=submit]:hover {
 background-color: #f6f6f6;
 color: #006cff;
 font-family: proxima-nova, sans-serif;
 font-size: 14px;
 font-weight: 400;
 line-height: 1.875rem
button:active,
button:focus,
input[type=button]:active,
input[type=button]:focus,
input[type=color]:focus,
input[type=date]:focus,
```

```
input[type=datetime-local]:focus,
input[type=datetime]:focus,
input[type=email]:focus,
input[type=month]:focus,
input[type=number]:focus,
input[type=password]:focus,
input[type=range]:focus,
input[type=reset]:active,
input[type=reset]:focus,
input[type=search]:focus,
input[type=submit]:active,
input[type=submit]:focus,
input[type=tel]:focus,
input[type=text]:focus,
input[type=time]:focus,
input[type=url]:focus,
input[type=week]:focus,
textarea:focus {
 -webkit-box-shadow: 0 0 3px #4d98ff;
 box-shadow: 0 0 3px #4d98ff;
 outline: 0
input[type=color],
input[type=date],
input[type=datetime-local],
input[type=datetime],
input[type=email],
input[type=month],
input[type=number],
input[type=password],
input[type=range],
input[type=search],
```

```
input[type=tel],
input[type=text],
input[type=time],
input[type=url],
input[type=week],
textarea {
 background-color: #fff;
 border: 1px solid #cdcdcd;
 border-radius: .25rem;
 color: #4d4c4c;
 font-family: proxima-nova, sans-serif;
 font-size: 14px;
 font-weight: 400;
 line-height: 1.875rem;
 padding-left: .5rem;
 padding-right: .5rem;
 width: 100%
select {
 border: 1px solid #ccc
textarea {
 width: 100%
a {
 color: #810541;
 text-decoration: none
a:visited {
 color: #0056cc
a:active,
```

```
a:focus,
a:hover {
 color: #0061e6
a:focus {
 outline: dotted thin
a:active,
a:hover {
 outline: 0
#top-navigation {
 background: #fff;
 border-bottom: 1px solid #cdcdcd
.navigation-container {
 margin: 0 auto;
 max-width: 64rem;
 padding-left: 1rem;
 padding-right: 1rem
@media (min-width:30rem) {
 .navigation-container {
  padding-left: -webkit-calc(-.666666667rem + 5.5555555556vw);
  padding-left: calc(-.666666667rem + 5.5555555556vw);
  padding-right: -webkit-calc(-.666666667rem + 5.5555555556vw);
  padding-right: calc(-.666666667rem + 5.5555555556vw)
@media (min-width:48rem) {
 .navigation-container {
  padding-left: -webkit-calc(-2rem + 6.25vw);
```

```
padding-left: calc(-2rem + 6.25vw);
  padding-right: -webkit-calc(-2rem + 6.25vw);
  padding-right: calc(-2rem + 6.25vw)
@media (min-width:64rem) {
 .navigation-container {
  padding-left: 2rem;
  padding-right: 2rem
.menu {
 display: -webkit-box;
 display: -webkit-flex;
 display: -ms-flexbox;
 display: flex;
 -webkit-flex-flow: row nowrap;
 -ms-flex-flow: row nowrap;
 flex-flow: row nowrap;
 -webkit-box-pack: center;
 -webkit-justify-content: center;
 -ms-flex-pack: center;
justify-content: center;
 list-style: none;
 margin: 0
.menu li {
position: relative
.menu li .link-top-nav {
 color: #006cff;
 cursor: pointer;
```

```
display: block;
 font-family: proxima-nova, sans-serif;
 font-size: 14px;
 font-weight: 400;
 line-height: 1.5;
 padding: 1rem;
 position: relative
.menu li .link-top-nav:focus:before,
.menu li .link-top-nav:hover:before {
left: 0;
 outline: 0;
right: 0
.menu li .link-top-nav:before {
 background: #006cff;
bottom: -1px;
 content: "";
height: 2px;
left: 50%;
 position: absolute;
 right: 50%;
 -webkit-transition-duration: .3s;
 transition-duration: .3s;
 -webkit-transition-property: left,right;
 transition-property: left,right;
 -webkit-transition-timing-function: ease-out;
 transition-timing-function: ease-out
.screen-reader-text {
 clip: rect(1px,1px,1px,1px);
 height: 1px;
```

```
overflow: hidden;
 position: absolute!important;
 width: 1px
.screen-reader-text:focus {
 background-color: #f1f1f1;
 border-radius: 3px;
 -webkit-box-shadow: 0 0 2px 2px rgba(0,0,0,.6);
 box-shadow: 0 0 2px 2px rgba(0,0,0,.6);
 clip: auto!important;
 color: #21759b;
 display: block;
 font-size: .875rem;
 font-weight: 700;
 height: auto;
 left: 5px;
 line-height: normal;
 padding: 15px 23px 14px;
 text-decoration: none;
 top: 5px;
 width: auto;
 z-index: 100000
#content[tabindex="-1"]:focus {
 outline: 0
.alignleft {
 display: inline;
 float: left;
 margin-right: 1.5em
.alignright {
```

```
display: inline;
 float: right;
 margin-left: 1.5em
.aligncenter {
 clear: both;
 display: block;
 margin-left: auto;
 margin-right: auto
.clear:after,
.clear:before,
.comment-content:after,
.comment-content:before,
.entry-content:after,
.entry-content:before,
.site-content:after,
.site-content:before,
.site-footer:after,
.site-footer:before,
.site-header:after,
.site-header:before {
 content: "";
 display: table;
 table-layout: fixed
.clear:after,
.comment-content:after,
.entry-content:after,
.site-content:after,
.site-footer:after,
.site-header:after {
```

```
clear: both
.container-login {
 -webkit-box-align: center;
 -webkit-align-items: center;
 -ms-flex-align: center;
 align-items: center;
 background: -webkit-linear-gradient(226deg,#4d98ff 0,#80ffef 100%);
 background: linear-gradient(-136deg,#00ffde 0,#0b428c 100%);
 display: -webkit-box;
 display: -webkit-flex;
 display: -ms-flexbox;
 display: flex;
height: 100vh;
 -webkit-box-pack: center;
 -webkit-justify-content: center;
 -ms-flex-pack: center;
justify-content: center
.separate-base {
 background: -webkit-gradient(linear,left top, right
top,from(#00ffde),to(#006cff));
 background: -webkit-linear-gradient(left,#00ffde,#FF8C00);
 background: linear-gradient(to right,#00ffde,#FF8C00);
 width: 7rem
.card-form {
background-color: #15488e;
 border: 1px solid #cdcdcd;
 border-radius: .5rem;
 display: -webkit-box;
 display: -webkit-flex;
```

```
display: -ms-flexbox;
 display: flex;
 -webkit-box-orient: vertical;
 -webkit-box-direction: normal;
 -webkit-flex-direction: column;
 -ms-flex-direction: column;
 flex-direction: column;
 margin: 0 auto;
 padding: 2rem;
 width: 100%
.form-login-content {
 margin-top: 2rem
.margin-field {
 margin-bottom: .75rem
.button-form {
 display: -webkit-box;
 display: -webkit-flex;
 display: -ms-flexbox;
 display: flex;
 -webkit-box-orient: horizontal;
 -webkit-box-direction: normal;
 -webkit-flex-direction: row;
 -ms-flex-direction: row;
 flex-direction: row;
 -webkit-box-pack: center;
 -webkit-justify-content: center;
 -ms-flex-pack: center;
justify-content: center;
 margin-top: 2rem
```

```
.button-login {
 margin-right: .25rem
.button-reset {
 margin-left: .25rem
.comment-content a {
 word-wrap: break-word
.bypostauthor {
 display: block
.hero {
background: -webkit-linear-gradient(226deg,#4d98ff 0,#80ffef 100%);
 background: linear-gradient(-136deg,#4d98ff 0,#80ffef 100%);
 height: 35vh;
 position: static
.hero-container {
 -webkit-box-align: center;
 -webkit-align-items: center;
 -ms-flex-align: center;
 align-items: center;
 display: -webkit-box;
 display: -webkit-flex;
 display: -ms-flexbox;
 display: flex;
 -webkit-flex-flow: row nowrap;
 -ms-flex-flow: row nowrap;
 flex-flow: row nowrap;
 height: 100%;
```

```
margin: 0 auto;
 max-width: 64rem;
 padding-left: 1rem;
 padding-right: 1rem
@media (min-width:30rem) {
 .hero-container {
  padding-left: -webkit-calc(-.666666667rem + 5.5555555556vw);
  padding-left: calc(-.666666667rem + 5.5555555556vw);
  padding-right: -webkit-calc(-.666666667rem + 5.5555555556vw);
  padding-right: calc(-.666666667rem + 5.5555555556vw)
@media (min-width:48rem) {
 .hero-container {
  padding-left: -webkit-calc(-2rem + 6.25vw);
  padding-left: calc(-2rem + 6.25vw);
  padding-right: -webkit-calc(-2rem + 6.25vw);
  padding-right: calc(-2rem + 6.25vw)
@media (min-width:64rem) {
 .hero-container {
  padding-left: 2rem;
  padding-right: 2rem
.button-login-header,
.hero-copy {
 -webkit-box-flex: 1;
 -webkit-flex: 1;
 -ms-flex: 1;
```

```
flex: 1
.button-login-header {
 display: -webkit-box;
 display: -webkit-flex;
 display: -ms-flexbox;
 display: flex;
 -webkit-box-pack: end;
 -webkit-justify-content: flex-end;
 -ms-flex-pack: end;
justify-content: flex-end
.hero-text {
 margin-bottom: 0;
 margin-top: .5rem;
 opacity: .8
.hr-hero-copy {
 background: -webkit-gradient(linear,left top, right
top,from(#00e6c8),to(#0061e6));
 background: -webkit-linear-gradient(left,#00e6c8,#0061e6);
 background: linear-gradient(to right,#00e6c8,#0061e6)
.site-navigation-fixed {
 -webkit-box-shadow: 0 2px 4px rgba(0,0,0,.07);
 box-shadow: 0 2px 4px rgba(0,0,0,.07);
 left: 0;
 position: fixed;
 right: 0;
 top: 0
.page {
```

```
display: -webkit-box;
 display: -webkit-flex;
 display: -ms-flexbox;
 display: flex;
 -webkit-box-orient: vertical;
 -webkit-box-direction: normal;
 -webkit-flex-direction: column;
 -ms-flex-direction: column;
 flex-direction: column
#home-section {
 padding-bottom: 6rem;
 padding-top: 6rem
.home-container {
 display: -webkit-box;
 display: -webkit-flex;
 display: -ms-flexbox;
 display: flex;
 -webkit-flex-flow: row nowrap;
 -ms-flex-flow: row nowrap;
 flex-flow: row nowrap;
 margin: 0 auto;
 max-width: 64rem;
 padding-left: 1rem;
 padding-right: 1rem
@media (min-width:30rem) {
 .home-container {
  padding-left: -webkit-calc(-.666666667rem + 5.5555555556vw);
  padding-left: calc(-.666666667rem + 5.5555555556vw);
  padding-right: -webkit-calc(-.666666667rem + 5.5555555556vw);
```

```
padding-right: calc(-.666666667rem + 5.5555555556vw)
@media (min-width:48rem) {
 .home-container {
  padding-left: -webkit-calc(-2rem + 6.25vw);
  padding-left: calc(-2rem + 6.25vw);
  padding-right: -webkit-calc(-2rem + 6.25vw);
  padding-right: calc(-2rem + 6.25vw)
@media (min-width:64rem) {
 .home-container {
  padding-left: 2rem;
  padding-right: 2rem
.home-copy-container,
.image-home-container,
.kontak-container {
padding: 1rem
.home-copy-container h1,
.kontak-container h1,
.struktur-organisasi-container h1 {
 margin-bottom: 2rem
.home-copy,
.image-home {
 -webkit-box-flex: 1;
 -webkit-flex: 1;
 -ms-flex: 1;
```

```
flex: 1
.home-copy {
 -webkit-box-align: center;
 -webkit-align-items: center;
 -ms-flex-align: center;
 align-items: center;
 display: -webkit-box;
 display: -webkit-flex;
 display: -ms-flexbox;
 display: flex
.img-hover {
 border-radius: .25rem;
 -webkit-box-shadow: 0 1px 1px rgba(0,0,0,.16);
 box-shadow: 0 1px 1px rgba(0,0,0,.16);
 -webkit-transition: all cubic-bezier(.42,0,.58,1) .2s 0s;
 transition: all cubic-bezier(.42,0,.58,1) .2s 0s
.img-hover:focus,
.img-hover:hover {
 -webkit-box-shadow: 0 3px 20px rgba(0,0,0,.2);
 box-shadow: 0 3px 20px rgba(0,0,0,.2)
.home-copy-text {
 margin-top: 1rem
#visimisi-section {
 background: #f6f6f6;
 padding-bottom: 6rem;
 padding-top: 6rem
```

```
.visimisi-container {
 margin: 0 auto;
 max-width: 64rem;
 padding-left: 1rem;
 padding-right: 1rem
@media (min-width:30rem) {
 .visimisi-container {
  padding-left: -webkit-calc(-.666666667rem + 5.5555555556vw);
  padding-left: calc(-.666666667rem + 5.5555555556vw);
  padding-right: -webkit-calc(-.666666667rem + 5.5555555556vw);
  padding-right: calc(-.666666667rem + 5.5555555556vw)
@media (min-width:48rem) {
 .visimisi-container {
  padding-left: -webkit-calc(-2rem + 6.25vw);
  padding-left: calc(-2rem + 6.25vw);
  padding-right: -webkit-calc(-2rem + 6.25vw);
  padding-right: calc(-2rem + 6.25vw)
@media (min-width:64rem) {
 .visimisi-container {
  padding-left: 2rem;
  padding-right: 2rem
.visimisi-content {
 display: -webkit-box;
 display: -webkit-flex;
 display: -ms-flexbox;
```

```
display: flex;
 -webkit-flex-flow: row nowrap;
 -ms-flex-flow: row nowrap;
 flex-flow: row nowrap;
 padding-bottom: 1rem;
 padding-top: 1rem
.visimisi-header {
 padding-top: 1rem;
 text-align: center
.misi-container,
.visi-container {
 -webkit-box-flex: 1;
 -webkit-flex: 1;
 -ms-flex: 1;
 flex: 1
.card-misi,
.card-visi {
background-color: #fff;
 border: 1px solid #cdcdcd;
 border-radius: .5rem;
 -webkit-box-shadow: 0 1px 1px rgba(0,0,0,.16);
 box-shadow: 0 1px 1px rgba(0,0,0,.16);
 margin: 1rem;
 padding: 2rem;
 -webkit-transition: all cubic-bezier(.42,0,.58,1) .2s 0s;
 transition: all cubic-bezier(.42,0,.58,1) .2s 0s
.card-misi:focus,
.card-misi:hover,
```

```
.card-visi:focus,
.card-visi:hover {
 -webkit-box-shadow: 0 3px 20px rgba(0,0,0,.2);
 box-shadow: 0 3px 20px rgba(0,0,0,.2)
.card-misi .hr-hero-copy,
.card-visi .hr-hero-copy {
 width: 7rem
.card-misi h1,
.card-visi h1 {
 text-align: center
.card-misi p,
.card-visi p {
 margin-top: 1rem
#struktur-organisasi-section {
 padding-bottom: 6rem;
 padding-top: 6rem
.struktur-organisasi-container {
 display: -webkit-box;
 display: -webkit-flex;
 display: -ms-flexbox;
 display: flex;
 -webkit-flex-flow: row nowrap;
 -ms-flex-flow: row nowrap;
 flex-flow: row nowrap;
 margin: 0 auto;
 max-width: 64rem;
 padding-left: 1rem;
```

```
padding-right: 1rem
@media (min-width:30rem) {
 .struktur-organisasi-container {
  padding-left: -webkit-calc(-.666666667rem + 5.5555555556vw);
  padding-left: calc(-.666666667rem + 5.5555555556vw);
  padding-right: -webkit-calc(-.666666667rem + 5.5555555556vw);
  padding-right: calc(-.666666667rem + 5.5555555556vw)
@media (min-width:48rem) {
 .struktur-organisasi-container {
  padding-left: -webkit-calc(-2rem + 6.25vw);
  padding-left: calc(-2rem + 6.25vw);
  padding-right: -webkit-calc(-2rem + 6.25vw);
  padding-right: calc(-2rem + 6.25vw)
@media (min-width:64rem) {
 .struktur-organisasi-container {
  padding-left: 2rem;
  padding-right: 2rem
.struktur-organisasi-copy,
.struktur-organisasi-img {
 -webkit-box-flex: 1;
 -webkit-flex: 1;
 -ms-flex: 1;
 flex: 1
.struktur-organisasi-copy p {
```

```
margin-top: 1rem
#kontak-section {
 background: #f6f6f6;
 padding-bottom: 6rem;
 padding-top: 6rem
.kontak-container {
 margin: 0 auto;
 max-width: 64rem;
 padding-left: 1rem;
 padding-right: 1rem
@media (min-width:30rem) {
 .kontak-container {
  padding-left: -webkit-calc(-.666666667rem + 5.5555555556vw);
  padding-left: calc(-.666666667rem + 5.5555555556vw);
  padding-right: -webkit-calc(-.666666667rem + 5.5555555556vw);
  padding-right: calc(-.666666667rem + 5.555555556vw)
@media (min-width:48rem) {
 .kontak-container {
  padding-left: -webkit-calc(-2rem + 6.25vw);
  padding-left: calc(-2rem + 6.25vw);
  padding-right: -webkit-calc(-2rem + 6.25vw);
  padding-right: calc(-2rem + 6.25vw)
@media (min-width:64rem) {
 .kontak-container {
  padding-left: 2rem;
```

```
padding-right: 2rem
#site-footer {
 background: -webkit-linear-gradient(226deg,#4d98ff 0,#80ffef 100%);
 background: linear-gradient(-136deg,#4d98ff 0,#80ffef 100%)
.site-footer-container {
 margin: 0 auto;
 max-width: 64rem;
 padding-left: 1rem;
 padding-right: 1rem;
 text-align: right
@media (min-width:30rem) {
 .site-footer-container {
  padding-left: -webkit-calc(-.666666667rem + 5.5555555556vw);
  padding-left: calc(-.666666667rem + 5.5555555556vw);
  padding-right: -webkit-calc(-.666666667rem + 5.5555555556vw);
  padding-right: calc(-.666666667rem + 5.5555555556vw)
@media (min-width:48rem) {
 .site-footer-container {
  padding-left: -webkit-calc(-2rem + 6.25vw);
  padding-left: calc(-2rem + 6.25vw);
  padding-right: -webkit-calc(-2rem + 6.25vw);
  padding-right: calc(-2rem + 6.25vw)
@media (min-width:64rem) {
 .site-footer-container {
```

```
padding-left: 2rem;
  padding-right: 2rem
.site-footer-container p {
 margin-bottom: 0;
 padding-bottom: 1rem;
padding-top: 1rem
.user-is-login {
 display: -webkit-box;
 display: -webkit-flex;
 display: -ms-flexbox;
 display: flex;
 -webkit-box-flex: 1;
 -webkit-flex: 1;
 -ms-flex: 1;
 flex: 1;
 -webkit-flex-flow: row nowrap;
 -ms-flex-flow: row nowrap;
 flex-flow: row nowrap
.img-user-container img {
 border-radius: 50%;
height: 60px;
 width: 60px
.copy-user {
 -webkit-box-align: center;
 -webkit-align-items: center;
 -ms-flex-align: center;
 align-items: center;
```

```
display: -webkit-box;
 display: -webkit-flex;
 display: -ms-flexbox;
 display: flex;
 -webkit-box-orient: vertical;
 -webkit-box-direction: normal;
 -webkit-flex-direction: column;
 -ms-flex-direction: column;
 flex-direction: column;
 margin-left: 1rem
.copy-user p {
 margin-bottom: 0;
 text-align: left
.button-user-container {
 margin-top: .25rem
.button-setting-user {
margin-right: .125rem
.button-logout-user {
 margin-left: .125rem
.warning-module {
 -webkit-box-align: center;
 -webkit-align-items: center;
 -ms-flex-align: center;
 align-items: center;
 display: -webkit-box;
 display: -webkit-flex;
 display: -ms-flexbox;
```

```
display: flex;
height: 50vh;
-webkit-box-pack: center;
 -webkit-justify-content: center;
-ms-flex-pack: center;
justify-content: center
.warning-container {
display: -webkit-box;
display: -webkit-flex;
display: -ms-flexbox;
display: flex;
-webkit-box-orient: vertical;
-webkit-box-direction: normal;
-webkit-flex-direction: column;
 -ms-flex-direction: column;
flex-direction: column;
text-align: center
.card-setting-hal {
position: relative
.image-hal-card {
background: #cdcdcd;
border-radius: .25rem;
bottom: 100%;
-webkit-box-shadow: 0 1px 1px rgba(0,0,0,.16);
box-shadow: 0 1px 1px rgba(0,0,0,.16);
left: -113px;
opacity: 0;
padding: .75rem;
 position: absolute;
```

```
-webkit-transition: all cubic-bezier(.68,-.75,.265,1.75) .8s 0s;
 transition: all cubic-bezier(.68,-.75,.265,1.75) .8s 0s
.image-hal-card:after {
 border-left: 9px solid transparent;
 border-right: 9px solid transparent;
 border-top: 9px solid #cdcdcd;
 bottom: -8px;
 content: ";
 left: 50%;
 margin-left: -9px;
position: absolute
.image-hal-card-container {
 width: 300px
.card-show {
bottom: 170%;
 opacity: 1
.setting-container {
 margin-bottom: 3rem;
 margin-top: 3rem
.content-aplikasi {
padding-bottom: 6rem;
 padding-top: 6rem
.content-aplikasi-container {
 margin: 0 auto;
 max-width: 64rem;
 padding-left: 1rem;
```

```
padding-right: 1rem
@media (min-width:30rem) {
 .content-aplikasi-container {
  padding-left: -webkit-calc(-.666666667rem + 5.5555555556vw);
  padding-left: calc(-.666666667rem + 5.5555555556vw);
  padding-right: -webkit-calc(-.666666667rem + 5.5555555556vw);
  padding-right: calc(-.666666667rem + 5.555555556vw)
@media (min-width:48rem) {
 .content-aplikasi-container {
  padding-left: -webkit-calc(-2rem + 6.25vw);
  padding-left: calc(-2rem + 6.25vw);
  padding-right: -webkit-calc(-2rem + 6.25vw);
  padding-right: calc(-2rem + 6.25vw)
@media (min-width:64rem) {
 .content-aplikasi-container {
  padding-left: 2rem;
  padding-right: 2rem
.header-container {
display: -webkit-box;
display: -webkit-flex;
display: -ms-flexbox;
display: flex
.header-container input[type=text] {
 width: 50%
```

```
.print-form,
.search-form {
 -webkit-box-flex: 1;
 -webkit-flex: 1;
 -ms-flex: 1;
 flex: 1
.inti-container {
 margin-top: 3rem
.print-form {
 text-align: right
.header-table {
 text-align: center
.table-application {
 margin-top: 3rem
.content-form-container {
 margin: 0 auto;
 max-width: 30rem;
 padding-left: 1rem;
 padding-right: 1rem
@media (min-width:30rem) {
 .content-form-container {
  padding-left: -webkit-calc(-.666666667rem + 5.5555555556vw);
  padding-left: calc(-.666666667rem + 5.5555555556vw);
  padding-right: -webkit-calc(-.666666667rem + 5.5555555556vw);
  padding-right: calc(-.666666667rem + 5.5555555556vw)
```

```
@media (min-width:48rem) {
 .content-form-container {
  padding-left: -webkit-calc(-2rem + 6.25vw);
  padding-left: calc(-2rem + 6.25vw);
  padding-right: -webkit-calc(-2rem + 6.25vw);
  padding-right: calc(-2rem + 6.25vw)
@media (min-width:64rem) {
 .content-form-container {
  padding-left: 2rem;
  padding-right: 2rem
.form-app-copy {
 text-align: center
.form-app-copy hr {
 width: 7rem
.form-app-content {
 margin-top: 3rem
.upload-form-container {
 margin-bottom: 3rem;
 margin-top: 1.5rem
.button-submit {
 margin-right: .25rem
```

```
.button-batal {
 margin-left: .25rem
.foto-container {
 display: -webkit-box;
 display: -webkit-flex;
 display: -ms-flexbox;
 display: flex
.foto-container img {
height: 100px;
 width: 100px
.foto-container p {
margin-bottom: .75rem
.foto-container-kanan {
 display: -webkit-box;
 display: -webkit-flex;
 display: -ms-flexbox;
 display: flex;
 -webkit-box-orient: vertical;
 -webkit-box-direction: normal;
 -webkit-flex-direction: column;
 -ms-flex-direction: column;
 flex-direction: column;
 -webkit-box-pack: center;
 -webkit-justify-content: center;
 -ms-flex-pack: center;
justify-content: center;
 margin-left: .75rem
```

```
.table-no-border td,
.table-no-border th {
 border: none
.foto-detail {
 margin-top: 3rem
.foto-detail img {
 border-radius: .5rem
.setting-hal-container {
 -webkit-box-align: center;
 -webkit-align-items: center;
 -ms-flex-align: center;
 align-items: center;
 display: -webkit-box;
 display: -webkit-flex;
 display: -ms-flexbox;
 display: flex;
 height: 35vh;
 -webkit-justify-content: space-around;
 -ms-flex-pack: distribute;
 justify-content: space-around
.admin .hero {
 background: #23282d
.admin .hero h1,
.admin .hero p {
 color: #ccc
.admin #site-footer {
```

```
background: #23282d
.admin #site-footer p {
 color: #ccc
.admin .container-login {
 background: #23282d
.home-admin-copy {
 -webkit-box-align: center;
 -webkit-align-items: center;
 -ms-flex-align: center;
 align-items: center;
 display: -webkit-box;
 display: -webkit-flex;
 display: -ms-flexbox;
 display: flex;
 height: 34vh;
 -webkit-box-pack: center;
 -webkit-justify-content: center;
 -ms-flex-pack: center;
justify-content: center;
 width: 100%
```